

**LAPORAN KELOMPOK  
KULIAH KERJA NYATA  
TEMATIK KAMPUNG RAMAH ANAK  
SEMESTER GENAP TAHUN 2014/2015  
RW 05 KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE  
KOTA YOGYAKARTA**



**Disusun oleh:**

**Kelompok 17**

Ervina Puspitaningrum	(12108241060/ PGSD)
Listyaningrum	(12108244020/ PGSD)
Laily Syafa'ati	(12108244093/ PGSD)
Sabar Priyono	(12108241201/ PGSD)
Bayu Anggardha S	(12102241030/ PLS)
Andi Mulyadinata	(12501244025/ Pend. Teknik Elektro)
Candra Kurniasih	(12501244012/ Pend. Teknik Elektro)
M. Afif Amalul Arifidin	(12501244035/ Pend. Teknik Elektro)
Yuwono Bimo Purnomo	(12501244007/ Pend. Teknik Elektro)
Pambuko Aji Nugroho	(12604221028/ PGSD Penjas)
Nilam Nawang Puspita	(12501244021/ Pend. Teknik Elektro)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**


## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua KKN kelompok 17 menyatakan bahwa mulai tanggal 28 Februari 2015 sampai dengan 1 Mei 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semester genap tahun akademik 2014/2015 di RW 05 Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebagai pertanggungjawaban, laporan KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 ini yang bertempat di RW 05, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta telah diperiksa dan disetujui.


Yogyakarta, 1 Mei 2015

Ketua Kelompok

  
Bayu Anggardha  
NIM. 12102241030

Mengetahui dan Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Drs. Mutaqin, M.Pd, M.T  
NIP. 19640405 199001 1 001



Lurah Prenggan

  
Kusurasa, S.IP

NIP. 1960704 198103 1 007

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 serta dapat menyusun laporan KKN ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Laporan KKN ini disusun untuk melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNY, khususnya kelompok KKN 17 semester genap. Dalam pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan KKN ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi, dan dukungan kepada kelompok 17. Untuk itu kami ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. TIM pembina KKN dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staff, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi KKN.
2. Bapak Drs. Mutaqin, M. Pd, MT, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing seluruh kelompok KKN semester genap tahun ajaran tahun 2014/2015 di Kelurahan Prenggan.
3. Bapak Kus Surasa, S.IP selaku Lurah Prenggan dan seluruh perangkat kelurahan yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Kelurahan Prenggan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
4. Bapak Sakijan selaku Ketua RW 05 Kampung Prenggan yang telah membimbing dan membantu terlaksananya program kerja KKN kelompok 17.
5. Bapak ketua RT 21, 22, 23, 24, 25, 26 RW 05 Kelurahan Prenggan yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan kesulitan dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN kelompok 17.

6. Pengurus dan anggota Forum Anak Kampung Ramah Anak diantaranya Waris, Vika, Viki, Luti, Bagas serta anak-anak lainnya yang telah membantu dan mendukung serta berpartisipasi aktif dalam terlaksananya program kerja KKN kelompok 17.
7. Seluruh anggota KKN kelompok 17, 18, 19, 20 yang telah bekerja sama dan saling membantu selama kegiatan KKN di Kelurahan Prenggan berlangsung.
8. Seluruh warga kampung prenggan RW 05 yang telah memberikan masukan dan dukungan serta partisipasi dalam setiap program kerja KKN kelompok 17.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kelompok 17 mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan kelompok 17 kiranya laporan ini dapat dijadikan acuan dan gambaran kepada kelompok KKN periode selanjutnya untuk merancang dan melaksanakan program kerja yang tepat sasaran sesuai dengan yang dibutuhkan dimasyarakat. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama masyarakat di lingkungan Kampung Prenggan Kotagede Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 1 Mei 2015

Tim KKN Universitas Negeri Yogyakarta  
Kampung Prenggan Kotagede Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program Kegiatan .....	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN & PEMBAHASAN PROGRAM .....	14
A. Persiapan Program .....	14
B. Pelaksanaan Program .....	16
C. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan .....	52
BAB III PENUTUP .....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi RW 05 Prenggan .....	6

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas dan Persentasi Kelurahan di Kotagede Tahun 2007 .....	6
Tabel 2. Penggunaan Lahan di Wilayah Kotagede Tahun 2007 .....	7
Tabel 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Kotagede .....	7
Tabel 4. Kegiatan Keagamaan RW 05 Kampung Prenggan .....	8
Tabel 5. Jadwal Kerja Bakti di RW 05 Kampung Prenggan .....	11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matriks Program Kerja

Lampiran 2 Rekapitulasi Dana

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN KELOMPOK**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SEMESTER GENAP 2014/2015**  
**Lokasi : RW 05 Kelurahan Prenggan**  
**Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Mahasiswa mempunyai peran pembawa perubahan bagi masyarakat ke arah yang lebih baik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai bentuk aplikasi serta penerapan hasil-hasil penelitian dibidang IPTEK untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada dimasyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 17 Universitas Negeri Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan di RW 05, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta. RW 05 Kelurahan Prenggan memiliki luas daerah sekitar ± 307 Ha. RW 05 terdiri dari 6 rukun tetangga yaitu RT 21, RT 22, RT 23, RT 24, RT 25, dan RT 26. Penduduk di RW 05 sebagian besar beragama Islam dan memiliki profesi yang bervariasi. Masyarakat RW 05 cukup aktif dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan.

Kegiatan KKN dilaksanakan mulai 28 Februari 2015 hingga 1 Mei 2015. Sebelum pelaksanaan KKN, telah dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi lokasi setempat. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan rencana program kerja kelompok yang disusun yaitu meliputi: plangisasi, kerja bakti, *Leadership Training*, Pendampingan Forum Anak, Pendidikan Peduli Lingkungan, Senam Lansia, *Parenting Skill*, Talkshow Pendampingan Anti Narkoba, Sosialisasi Anti Korupsi Berbasis Keluarga, Pengajian, Sosialisasi Pendidikan Kesehatan dan Pranikah, Inventarisasi Beras Miskin, dan Pendampingan PAUD.

Pelaksanaan program kerja KKN kelompok 17 ini dapat berjalan baik, lancar, dan sebagian besar terlaksana sesuai dengan perencanaan karena mendapat dukungan penuh dari semua lapisan masyarakat serta seluruh jajaran pemerintahan di wilayah RW 05. Meskipun beberapa rencana program yang dalam pelaksanaannya kurang sesuai dengan yang telah direncanakan namun, kegiatan tetap dapat dilaksanakan pada waktu yang berbeda dan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar serta program kerja terlaksana dengan baik. Plangisasi yang berisi kata-kata nasihat dibuat untuk warga RW 05 dan sekitarnya, kerja bakti yang dilaksanakan pada hari Minggu di RT 26 dan pada hari Jumat di RT 23, *Leadership Training* dilaksanakan untuk meningkatkan kekompakan anak-anak dan pemuda di RW 05, Pendidikan Peduli Lingkungan disasarkan untuk generasi muda dan pada pelaksanaannya dimasukkan dalam kegiatan Diskusi Forum Anak dan dalam kegiatan PAUD, Senam Lansia diadakan setiap hari Jumat di RT 23, *Parenting Skill* dilaksanakan pada saat keatan PKK RW 05 tujuannya untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua dalam mendidik

anak, Talkshow Pendampingan Anti Narkoba dilaksanakan dengan mengundang pembicara dari BNN DIY, Sosialisasi Anti Korupsi Berbasis Keluarga yang telah dilaksanakan bekerjasama dengan KPK Pusat serta relawan KPK di Kelurahan Prenggan, Pengajian dilaksanakan setiap malam Kamis di Mushola RT 26, Sosialisasi Pendidikan Kesehatan dan Pranikah disasarkan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada remaja di RW 05, Inventarisasi Beras Miskin, dan Pendampingan PAUD dilaksanakan untuk memfasilitasi kelompok belajar anak usia PAUD di RW 05. Yang terakhir Pendampingan Forum Anak merupakan kegiatan unggulan KKN kelompok 17 yang dibuat untuk memfasilitasi dan membimbing Forum Anak Prenggan RW 05. Kegiatan ini dilaksanakan 8 kali dan dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam setiap pertemuannya. Dengan diadakannya program KKN ini, diharapkan masyarakat senantiasa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan lingkungannya.

*Kata kunci : KKN, Masyarakat, Program Kerja, Kampung Ramah Anak Prenggan*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat setelah lulus. Sesuai dengan pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana, dan sistematis. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Program KKN dari Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu bentuk implikasi pengabdian masyarakat. Tidak hanya untuk kepentingan masyarakat, diharapkan KKN juga dapat memberikan manfaat besar untuk mahasiswa dan lembaga. Secara umum, KKN memiliki tiga tujuan pokok yaitu berkaitan dengan kepentingan sebagai berikut:

1. Masyarakat

Masyarakat mampu menumbuhkan motivasi untuk mengelola potensi yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

2. Mahasiswa

Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman belajar dan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan berhubung langsung dengan masyarakat.

3. Lembaga

Berkaitan dengan ini lembaga mampu meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat.

Mahasiswa perlu membuat rencana program kerja agar kegiatan KKN dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang terprogram dan terarah. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi. Pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metode wawancara, dokumentasi, dan melakukan observasi ke lokasi. Dari hasil observasi, mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan mempertimbangkan prinsip *Feasible* (praktis), *Acceptable* (dapat diterima), *Sustainable* (berkelanjutan), dan partisipatif.

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat menentukan program kerja KKN kelompok yang akan dilaksanakan, meliputi program fisik, program non fisik, dan program tambahan. Adapun yang terdapat dalam laporan ini adalah laporan program kelompok yang berisikan program-program kelompok besar yang dilakukan sekelompok mahasiswa dengan ketua kelompok sebagai penanggung jawab utama dan keseluruhan program individu.

#### **A. Analisis Situasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 akan dilaksanakan RW 05 Kelurahan Prenggan, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Gambaran umum mengenai RW 05 Kelurahan Prenggan, Kelurahan Prenggan tempat kegiatan KKN berlangsung adalah sebagai berikut :

##### **1. Sejarah**

Kotagede mempunyai sejarah panjang dan unik. Menurut catatan, Kotagede dikenal sebagai sebuah kota lama yang dibangun pada abad ke-16 dan pernah menjadi Ibukota Kerajaan Islam. Kota yang terletak di sebelah timur bagian selatan Yogyakarta yang kini terkenal sebagai sebuah kota industri dan kerajinan perak ini didirikan oleh Kiai Gede Pemanahan putera dari Kiai Ageng Selo.

Kiai Gede Pemanahan adalah seorang yang pernah mengabdikan dirinya kepada Raja Pajang, Hadiwijaya. Salah satu jasa Kiai Gede

Pemanahan adalah ketika bersama Kiai Penjawi berhasil menumpas kerusuhan yang terjadi di negeri Pajang yang dipimpin oleh Arya Penangsang. Atas jasanya tersebut, kemudian Hadiwijaya, Raja Kerajaan Pajang menghadiahkan sebidang tanah kepada mereka. Wilayah yang diberikan adalah Pati dan Mataram. Pada saat itu Pati sudah merupakan kota yang ramai, sedangkan Mataram masih berupa hutan bernama Alas Mentaok. Atas kesepakatan keduanya, Kiai Penjawi menerima Pati, sedangkan Kiai Gede Pemanahan memilih Mataram sekalipun masih berupa semak belukar. Alasan Kiai Gede Pemanahan memilih wilayah Mataram adalah karena daerah ini dinilai cukup subur berkat adanya sungai Gajah Wong.

Sebelumnya tempat ini hanyalah hutan yang disebut Alas Mentaok yang diberikan kepada Ki Ageng Pemanahan oleh Sultan Pajang Hadiwijaya, karena telah membantu menyelamatkan Pajang dari serangan Arya Penangsang. Kemudian oleh anak Ki Ageng Pemanahan yaitu Panembahan Senopati (Danang Sutawijaya), Kotagede dijadikan sebagai Ibukota Kerajaan Mataram Islam pada tahun 1586 M. Setelah Alas Mentaok dibuka, wilayah ini berkembang menjadi kota yang maju dan subur. Kemajuan wilayah ini tidak terlepas dari jasa Kiai Gede Pemanahan. Atas jasanya itu ia diberi gelar Ki Gede Mataram atau Ki Ageng Mataram.

Keberhasilan Ki Gede Mataram membangun Alas Mentaok mendapatkan simpati dari Sultan Pajang Hadiwijaya. Sebagai perwujudannya, ia mengangkat anak Ki Gede Mataram yang bernama Sutawijaya sebagai anak angkatnya. Sutawijaya, yang waktu itu dijuluki Ngabehi Loring Pasar dikenal memiliki kemampuan dalam mengatur strategi perang. Hal ini dibuktikan ketika ia bersama ayahandanya, Ki Gede Mataram, menumpas pemberontak Arya Penangsang bersama Ki Penjawi. Berkat keahliannya ini ia diberi gelar Senapati Ing Alaga.

Pada tahun 1583 Ki Gede Mataram wafat dan dimakamkan di kampung Alas Mentaok yang telah dikenal sebagai Kotagede. Makamnya kini terletak di sebelah barat Masjid Mataram, yaitu masjid tertua di daerah ini yang dibangun pada masa Sultan Agung berkuasa antara tahun 1613-

1645. Kedudukan Ki Gede Mataram selanjutnya digantikan oleh anaknya, Sutawijaya. Ia berambisi menyatukan Kerajaan Pajang dan Demak di bawah kendalinya. Ambisinya ini dapat terwujud dan ia sendiri menjadi Sultan Mataram yang mengendalikan Pajang dari Kotagede dan kemudian dikenal dengan gelar Panembahan Senopati. Selain menguasai Pajang dan Demak, Sutawijaya juga berhasil menundukkan beberapa kerajaan di Jawa bagian timur, bahkan sampai ke Cirebon.

Dalam perjalanan sejarahnya yang panjang, dan sebagai sebuah kota lama, Kotagede menyimpan dinamika sejarah tersendiri. Sepeninggal Panembahan Senopati yang wafat tahun 1601, Kerajaan Mataram terus mengukir sejarah dan roda pemerintahan diteruskan oleh penggantinya. Salah satu yang terkenal adalah Raden Mas Rangsang atau dikenal dengan gelar Sultan Agung. Kotagede dalam perjalanan panjangnya telah mengukir diri sebagai kota budaya dan kota perdagangan. Penghidupan masyarakat Kotagede umumnya adalah pedagang, pengusaha dan pengrajin perak. Konon, keahlian ini adalah warisan turun temurun dari nenek moyangnya.

## 2. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Secara geografis, kecamatan Kotagede terletak pada  $110^{\circ} 24' 19''$  –  $110^{\circ} 28' 53''$  BT dan  $07^{\circ} 49' 26''$ – $07^{\circ} 15' 24''$  LS. Kemiringan lahan relatif datar, yaitu antara 0–2%. Suhu udara rata-rata maksimum  $32^{\circ}$  C dan minimum  $21^{\circ}$  C. Banyaknya curah hujan adalah 3000 mm/tahun, tertinggi biasanya pada bulan Februari, yaitu sekitar 244 mm, sedangkan terendah pada bulan Juli – Agustus (0 mm). Kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Desember, yaitu 85% dan terendah bulan September, yaitu 72%. Tekanan udara adalah 1.011,4 mb. Luas keseluruhan wilayah kecamatan Kotagede adalah  $3,07 \text{ km}^2$ . Dari area ini,  $3,02 \text{ km}^2$  berada pada ketinggian di bawah 100 m/dpa dan  $0,05 \text{ km}^2$  berada pada ketinggian 100–99 m/dpa. Wilayah kecamatan Kotagede adalah 9,45 % dari seluruh luas wilayah kota Yogyakarta yang mempunyai luas 32,5 km.

Secara administratif, berdasarkan SK Gubernur DIY Nomor: 48/KPTS/1985 tanggal 22 Pebruari 1985, wilayah kecamatan Kotagede dibagi menjadi 3 kelurahan, masing-masing adalah Kelurahan Rejowinangun (luas 1,25 Km<sup>2</sup>), Kelurahan Prenggan (0,99 km<sup>2</sup>) dan Kelurahan Purbayan (0,83 km<sup>2</sup>). Masing-masing kelurahan terbagi dalam RT dan RW. Kelurahan Rejowinangun mempunyai 49 RT dan 13 RW, Kelurahan Prenggan mempunyai 57 RT, 13 RW dan Kelurahan Purbayan mempunyai 58 RT dan 14 RW. Dilihat dari segi penggunaan tanah di wilayah kecamatan Kotagede terdiri dari tanah untuk pekarangan/perumahan 91 ha, kebun/tegal 203 ha, lahan persawahan 8 ha, tanah untuk pekuburan 3 ha, tanah untuk lapangan olahraga 1 ha, taman rekreasi 1 ha. Penggunaan tanah untuk lahan pemukiman meliputi rumah tempat tinggal, tempat pendidikan, tempat ibadah, pasar/toko, dan lain lain.

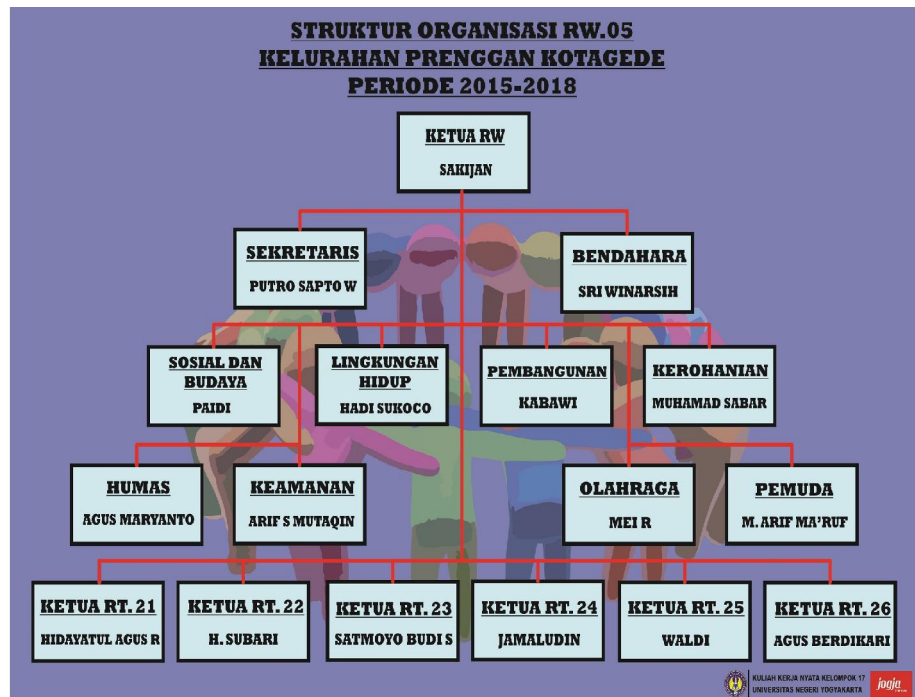
Batas wilayah Kampung Prenggan RW 05, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut :

Utara : RW 05, Kelurahan Pandeyan dan Kelurahan Rejowinangun.  
 Timur : RW 08, Kelurahan Rejowinangun dan Kelurahan Purbayan  
 Selatan : RW 06, Desa Jagalan dan Kelurahan Giwangan  
 Barat : Kali Gajah Wong, Kelurahan Giwangan dan Kelurahan Pandeyan

### **3. Keadaan Pemerintahan**

Secara administratif wilayah di RW 05 Kelurahan Prenggan, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 3 paguyuban yaitu Prenggan Utara, Kitren, dan Karang serta memiliki 6 Rukun Tetangga yaitu RT 21 Karang, RT 22 Karang , RT 23 Kitren, RT 24 Kitren, RT 25 Prenggan Utara dan Prenggan Utara dan RT 26 Prenggan Utara.

#### 4. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi RW 05 Kelurahan Prenggan  
Periode 2015

#### 5. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

- a. Luas Kelurahan dan Persentasi Luas di Kecamatan Kotagede Tahun 2007

Tabel 1. Luas dan Persentasi Kelurahan di Kotagede Tahun 2007

No	Nama Kelurahan	Luas Kelurahan (Ha)	Persentase Luas Terhadap Kecamatan
1	Prenggan	83	27,04
2	Purbayan	99	32,25
3	Rejowinangun	125	40,72
Total		307	100,00

Sumber Data: Kota Yogyakarta dalam Angka 2008

## b. Penggunaan Lahan di Wilayah kotagede Tahun 2007

Tabel 2. Penggunaan Lahan di Wilayah Kotagede Tahun 2007

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1.	Lahan Sawah	12
2.	Bangunan/Pekarangan	276
3.	Tegal/Kebun	-
4.	Kolam/Empang	-
5.	Lainnya	19
Total		307

Sumber Data: Kecamatan Dalam Angka 2006

**6. Fasilitas umum**

Lapangan sepak bola, masjid Mu'adz bin Jabbal, Musholla Sabilul Mutaqin dan Masjid Kleco

**7. Keadaan penduduk Kampung Prenggan RW 05**

Banyaknya penduduk menurut jenis kelamin di kecamatan Kotagede 2007

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Kotagede

No.	Nama Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Prenggan	5.665	5.705	11.370
2.	Purbayan	4.861	4.843	9.704
3.	Rejowinangun	6.137	5.895	12.032
Total		16.663	16.443	32.106

Sumber Data: Kecamatan Dalam Angka 2008

## a. Kondisi kerohanian masyarakat Kelurahan Prenggan RW 05

Mayoritas penduduk di Kampung Prenggan beragama Islam dengan persentase sebesar 79%, penduduk yang beragama Katholik mempunyai persentase sebesar 21%, dan persentase warga yang beragama Kristen sebesar 0,3%. Adapun mayoritas penduduk di

Kelurahan Prenggan beragama Islam dengan persentase 95% dan penduduk yang beragama non Islam mempunyai persentase 5%. Kelurahan Prenggan mempunyai satu masjid di kampung Karang, satu mushola di Kampung Prenggan Utara, dan satu mushola di Kampung Kitren. Masjid yang ada di Kampung Prenggan meliputi Masjid Mu'adz bin Jabbal di Kampung Karang, Masjid Firman di Kampung Kitren, dan Musholla Sabilul Mutaqin di Kampung Prenggan RW 05. Masing-masing masjid tersebut mempunyai remaja masjid yang mengurus berbagai kegiatan keagamaan Islam. Tidak ada bangunan Gereja di Kampung Prenggan, kegiatan keagamaan umat non muslim berpusat di Gereja di timur Pasar Kotagede.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di Kampung Prenggan adalah sholat berjamaah setiap hari, TPA setiap sabtu sore di Masjid Kleco, pengajian muda-mudi setiap malam Selasa dan pengajian membaca surat yasin dan tahlil di Mushola Sabilul Mutaqin setiap malam Jumat dua minggu sekali. Pelaksanaan TPA dan pengajian berbeda-beda sesuai kampung masing-masing seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Kegiatan Keagamaan RW 05 Kampung Prenggan

<b>Kegiatan</b>	<b>Prenggan Utara</b>	<b>Kitren</b>	<b>Karang</b>
TPA	Tidak ada TPA	Ada, dilaksanakan setiap Rabu sore	Rutin
Pengajian	Dilaksanakan setiap malam Jumat dua minggu sekali dengan membaca surat yasin dan tahlil.		

b. Pendidikan di Kelurahan Prenggan

Pendidikan di Kelurahan Prenggan terdiri dari TPA, SPS, TK, SD, SMP dan SMA. Terdapat tujuh SPS, tiga TK, dua SD, satu SMP,

dua SMA, dan tidak terdapat SLB. Sebagai pendamping kegiatan anak-anak dalam bidang kerohanian setiap Kelurahan di RW 05 Kelurahan Prenggan menyelenggarakan TPA (Taman Bacaan Alquran).

Pendidikan dan sekolah di Kelurahan Prenggan, terdiri dari TPA, SPS, TK, SD, SMP, dan SMA. TPA di kampung Prenggan Utara dilaksanakan selama ramadhan, sementara pada kampung Karang dan kampung Kitren sudah dilaksanakan secara rutin. Satu gedung TK berada di kampung Karang, bernama TK Mu'ad Bin Jabal. SD berada di kampung Prenggan sejumlah dua SD dengan nama SD Randusari dan SD 5 Kotagede. Berkaitan dengan pendidikan menengah terdapat satu Sekolah Menengah Atas, yaitu SMA N 5 Yogyakarta. Kursus keahlian maupun keterampilan yang dilaksanakan oleh masyarakat maupun instansi juga tidak ada di RW 05 Kelurahan Prenggan. Bimbingan belajar yang ada di RW 05 Kelurahan Prenggan diselenggarakan oleh Perfect A yang bekerja sama dengan Taman Bacaan Masyarakat (TMB) ceria yang ada di kampung Prenggan Utara dan dilaksanakan rutin setiap senin sore hingga jumat sore.

c. Organisasi Masyarakat dan Kepemudaan

RW 05 Kelurahan Prenggan memiliki beberapa organisasi masyarakat. Terdapat ibu-ibu PKK RW 05, Perkumpulan Ronda bapak-bapak, FKPM (Forum Komunikasi Polisi Masyarakat), Muda-mudi Kampung serta Forum Anak RW 05 Kampung Prenggan (FARW05), Paguyuban Kampung.

Forum anak dibentuk atas program pemerintah yaitu Kota Layak Anak yang mempunyai wewenang untuk menjadi wadah bagi aspirasi anak. Forum anak beranggotakan 25 anak berusia SMP dan SMA. Forum anak ini diketuai oleh Agnesa Vika Maharani (kelas 3 SMP). Forum anak ini kurang aktif karena jarang diadakan kegiatan. Terdapat tiga muda-mudi di kampung Prenggan, yaitu muda-mudi RT 21 yang bergabung dengan muda-mudi RT 22, muda-mudi RT 23 yang bergabung dengan muda-mudi RT 24, dan muda-mudi RT 25 yang

bergabung dengan muda-mudi RT 26. Sedangkan untuk ibu-ibu PKK RW 05 beranggotakan ibu-ibu yang ada di RW 05 sekitar 96 orang.

FKPM merupakan organisasi keamanan masyarakat yang dibentuk oleh kelurahan untuk mengawasi aktivitas yang berlangsung di lapangan Karang setiap malam minggu. FKPM ini bertujuan agar lingkungan lapangan Karang tidak dipakai untuk hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan, terutama oleh para kawula muda. Anggota FKPM terdiri dari beberapa polisi dan tentara serta bapak-bapak dari RW 05.

d. Transportasi dan komunikasi

Alat transportasi yang digunakan oleh warga Kampung Prenggan adalah sepeda motor. Namun ada pula beberapa warga yang menggunakan mobil dan sepeda. Alat transportasi yang sering digunakan oleh siswa SMA adalah sepeda motor, siswa SMP dan SD banyak menggunakan sepeda. Warga Kampung Prenggan sering menggunakan sepeda motor untuk berangkat bekerja. Di Kampung Prenggan sudah ada papan pengumuman untuk sarana publikasi dan komunikasi dan digunakan dengan baik. Warga Kampung Prenggan menggunakan media sms dan undangan untuk komunikasi antar warga saat akan diselenggarakan suatu kegiatan. Keduanya digunakan secara bergantian tergantung jenis kegiatan yang akan diselenggarakan. Media *handphone* sangat diminati karena warga sudah mahir mengoperasikannya dan merupakan sarana primer untuk berkomunikasi.

### 8. Kondisi kesehatan masyarakat

Warga RW 05 Kelurahan Prenggan tidak mengalami masalah kesehatan. Sebagian besar kondisi masyarakat adalah sehat karena mereka tahu cara menjaga kebersihan. Tidak hanya menjaga kebersihan, warga Prenggan juga sadar akan pentingnya berolahraga. Lapangan Karang memberikan manfaat bagi warga Prenggan. Setiap Jumat, warga RT 23 melaksanakan senam lansia pukul 16.00. Setiap RT memiliki jadwal kerja bakti masing-masing. Jadwal kerja bakti setiap RT sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal Kerja Bakti di RW 05 Kampung Prenggan

<b>RT 21</b>	<b>RT 22</b>	<b>RT 23</b>	<b>RT 24</b>	<b>RT 25</b>	<b>RT 26</b>
-	-	Jumat sore pukul 15.00 sebelum senam lansia	-	Minggu pagi dua minggu sekali	Minggu pagi pukul 6.30 sebelum arisan RT 26

## **B. Perumusan Program Kegiatan**

Perumusan program kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan sesudah melaksanakan observasi dan inventarisasi masalah serta wawancara dengan beberapa pihak. Observasi dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2015. Program kegiatan KKN UNY 2015 yang berlokasi di Kampung Prenggan RW 05 terdiri dari program kelompok dan program individu dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Program kelompok**

Program kelompok adalah program yang dirancang, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota kelompok atau lebih dari separuh anggota kelompok. Program kelompok 17 KKN UNY 2015 terdiri dari:

#### a. Program pra KKN

Program pra KKN terdiri dari:

- 1) Pembekalan
- 2) Observasi
- 3) Penyusunan program

#### b. Program fisik

Program fisik berkaitan dengan pembangunan fisik, berupa:

- 1) Plangisasi
- 2) Kerja Bakti

#### c. Program nonfisik

Program nonfisik merupakan program yang terkait dengan pembelajaran dan pengembangan potensi diri terdidik, baik potensi akademik maupun kepribadian. Program nonfisik KKN UNY kelompok 17 terdiri dari:

- 1) *Leadership Training*
- 2) Pendampingan Forum Anak
- 3) Pendidikan Peduli Lingkungan
- 4) Senam Lansia
- 5) *Parenting Skill*

- 6) Talkshow Pendampingan Anti Narkoba
- 7) Sosialisasi Anti Korupsi Berbasis Keluarga
- 8) Pengajian
- 9) Sosialisasi Pendidikan Kesehatan dan Pranikah
- 10) Pendampingan PAUD
- 11) Inventarisasi Beras Miskin.

## **2. Program individu**

Program individu terdiri dari:

- 1) Bimbingan belajar
- 2) Pemutaran Film Pendidikan
- 3) *Let's Learn English*
- 4) Pelatihan Handmade
- 5) Pelatihan Tenis Meja
- 6) Pelatihan Manajemen PAUD Berbasis Teknologi
- 7) Pendampingan *Motivation Mini Book*
- 8) Sosialisasi Hemat Listrik
- 9) Pelatihan Basket
- 10) Pelatihan Poster
- 11) Pelatihan Adzan dan Tahsin

## **3. Program tambahan**

- a. Sosialisasi Penanganan Pemadam Kebakaran
- b. Pengamanan Wilayah RW 05 Kelurahan Prenggan bersama FKPM, Polsek Kotagede, dan Koramil Kotagede.
- c. Senam Keluarga Ceria

## **4. Kegiatan insidental**

## **5. Penyusunan laporan KKN**

(matriks kegiatan terlampir)

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN & PEMBAHASAN PROGRAM**

#### **A. Persiapan Program**

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN, yaitu praktikan mempersiapkan diri menyusun program berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya pada program pra KKN. Program disusun sesuai dengan kebutuhan agar dapat terlaksana dengan terarah dan terorganisir.

##### **1. Pembekalan KKN**

Pembekalan KKN dilaksanakan oleh DPL KKN masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap kelompok KKN sudah disediakan DPL KKN. Untuk DPL KKN UNY, RW 05 Kampung Prenggan, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, yaitu Mutaqin, M.Pd.,M.T yang merupakan dosen fakultas teknik jurusan elektro. Pembekalan ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan masyarakat.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di masyarakat.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program di masyarakat.
- f. Memiliki pengetahuann untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian program kerja di masyarakat.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program KKN.

Pembekalan dengan DPL KKN dilaksanakan sebelum dan selama KKN berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum KKN berjalan, tetapi juga selama KKN berlangsung, mahasiswa berhak untuk tetap berkomunikasi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing masing-masing.

## 2. Observasi Masyarakat

Sasaran dari kegiatan KKN adalah kondisi fisik dan non fisik masyarakat. Penyerahan mahasiswa KKN 2015 ke masyarakat tempat pelaksanaan KKN dilaksanakan tanggal 28 Februari 2015. Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa harus melakukan observasi ke masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid mengenai kondisi masyarakat. Observasi dilaksanakan pada tanggal 21-28 Januari 2015. Observasi ini mencakup pengamatan kondisi fisik, non fisik, dan kondisi masyarakat. Adapun kondisi non fisik di masyarakat, yaitu potensi masyarakat.

## 3. Inventarisasi Permasalahan

Setelah melakukan observasi potensi masyarakat yang mencakup kondisi fisik dan non fisik, mahasiswa melakukan identifikasi masalah yang dihadapi. Hasil dari pengamatan tersebut, dirumuskan menjadi program-program KKN yang akan dilaksanakan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat RW 05 Kampung Prenggan.

## 4. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas

Sebelum pelaksanaan program KKN, mahasiswa merencanakan untuk membuat program yang akan dilaksanakan berdasarkan urgencitas dan pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab I. Seluruh program KKN merupakan tanggung jawab seluruh anggota, namun untuk lebih memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program, diadakan pembagian tugas. Merumuskan program kerja sebagai hasil observasi lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 21-28 Januari 2015, melaksanakan koordinasi dengan coordinator KKN dan dosen

pembimbing lapangan, ketua RW 05 mengenai rumusan program dan penentuan program kerja KKN selama dalam proses observasi-penerjunaan.

## B. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan bentuk realisasi dari rancangan agenda yang tercantum dalam matriks program kerja. Idealnya, dalam pelaksanaan program kerja tersebut semestinya sesuai dengan apa yang terjadwal pada matriks program kerja. Namun, terkadang terdapat kendala dan hambatan yang membuat realisasi dari program kerja yang diagendakan tidak sesuai dengan yang dijadwalkan. Berikut ini adalah pembahasan program kerja yang sudah dilaksanakan:

Program kegiatan berjalan berjalan mulai 28 Februari 2015 hingga 1 Mei 2015. Adapun uraian mengenai keterlaksanaan program diuraikan seperti di bawah ini:

### 1. Program Kelompok

#### a. Program Fisik

##### 1) Plangisasi

Plangisasi merupakan kegiatan pemasangan beberapa papan nama fasilitas umum yang meliputi poster yang berisi himbauan, dan papan penunjuk kampung ramah anak RW 05 Prenggan Kotagede. Poster himbauan untuk menjauhi rokok dan narkoba, anjuran hidup sehat, dan lain sebagainya dipasang di lingkungan RT 21-26 dan tempat-tempat strategis.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat sekitar Prenggan pada khususnya dan warga Kelurahan Prenggan agar menaati himbauan tersebut.
Manfaat	Memberikan himbauan dan ajakan kepada warga RW 05, mempermudah akses jalan (plang nama jalan), memberi tempat untuk

	berbagi informasi (papan mading), dan mempermudah masyarakat untuk mengenal pengurus RT dan RW 05 Kampung Prenggan.
Sasaran	Warga desa, warga asing atau tamu di Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 14 Maret 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 14 Maret 2015</li> <li>• 15 Maret 2015</li> <li>• 26 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 14 Maret 2015: 7 anggota Forum Anak, dan 11 mahasiswa KKN UNY 2015</li> <li>• 15 Maret 2015: 3 anggota Forum Anak, 11 mahasiswa KKN UNY 2015, dan Ketua RT 23</li> <li>• 26 April 2015: 11 mahasiswa KKN UNY 2015</li> </ul>
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015, Forum Anak dan Ketua RT 23
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang sesuainya pelaksanaan dengan rencana pada matriks karena menunggu koorinasi dan kepastian dari Ketua RW dan Ketua RT 23</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua RW 05 yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa KKN Kelompok 17 membutuhkan bantuan terkait dengan penempatan plang yang akan dipasang</li> </ul>
Serapan Dana	Rp175.000,00
Sumber Dana	Kas mahasiswa KKN UNY 2015
Hasil yang Dicapai	Memasang 10 plang berbentuk poster, 2

	plang jam belajar serta 1 banner pengurus RT RW, dan 1 papan mading
Total Jam	4 jam 45 menit
Penanggung Jawab	Yuwono Bimo Purnomo

## 2) Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan rutin warga Prenggan untuk membuat lingkungan sekitar tempat tinggal menjadi lebih bersih, sehat dan layak huni. Kerja bakti dilakukan setiap minggu di RT 26 dan setiap Jumat di RT 23.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk membuat lingkungan menjadi bersih, sehat, layak huni.
Manfaat	Menanamkan rasa gotong royong sesama warga dan mempererat tali silaturahmi antar warga.
Sasaran	Warga kampung RW 05 Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Maret 2015</li> <li>• 15 Maret 2015</li> <li>• 20 Maret 2015</li> <li>• 27 Maret 2015</li> <li>• 28 Maret 2015</li> <li>• 3 April 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Maret 2015</li> <li>• 15 Maret 2015</li> <li>• 20 Maret 2015</li> <li>• 27 Maret 2015</li> <li>• 28 Maret 2015</li> <li>• 3 April 2015</li> <li>• 5 April 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> </ul>

Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN, 16 anak pesantren, 25 ibu-ibu, 20 bapak-bapak</li> <li>• 15 Maret 2015: 50 orang ibu-ibu dan 11 mahasiswa KKN</li> <li>• 20 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 26 ibu-ibu</li> <li>• 27 Maret 2015: 10 mahasiswa KKN dan 27 warga RT 23</li> <li>• 28 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 3 forum anak</li> <li>• 3 April 2015: 11 mahasiswa KKN</li> <li>• 5 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 6 ibu-ibu PKK</li> <li>• 10 April 2015: 11 mahasiswa KKN</li> <li>• 17 April 2015: 23 ibu-ibu PKK dan 11 mahasiswa KKN</li> </ul>
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan Warga RT 23 dan RT 26
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal 15 Maret 2015 di matriks itu seharusnya 2 jam, namun hanya terealisasi 1 jam dikarenakan akan ada Pendampingan Forum Anak di mana anak-anaknya sudah pada hadir.</li> <li>• Tanggal 17 April 2015 seharusnya di matriks itu 1 jam, namun realisasinya 0,5 jam dikarenakan waktu acaranya mengalami kemunduran</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga RW 05 terutama ibu-ibu PKK sangat antusias melaksanakan kerja bakti dan alat-alat kerja bakti juga sudah cukup lengkap.</li> <li>• Warga RW 05 mempunyai sikap gotong royong yang erat.</li> </ul>
Serapan Dana	Rp423.000,00

Sumber Dana	Kas RW 05 Kampung Prenggan
Hasil yang Dicapai	Lingkungan menjadi bersih dan asri
Total Jam	17.5 jam
Penanggung Jawab	Nilam Nawang Puspita

b. Program Non Fisik

1) *Leadership Training*

*Leadership training* merupakan program pelatihan kepemimpinan untuk kepentingan organisasi. Program ini mempunyai beberapa manfaat bagi eksistensi terkait dengan forum anak.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Untuk memotivasi para anggota forum anak terkait dengan jiwa kepemimpinan yang harus dimiliki dalam sebuah organisasi
Manfaat	Membentuk karakter <i>softskill</i> yaitu kepemimpinan pada remaja yang dimulai sejak dini
Sasaran	Anggota Forum Anak RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	5 April 2015
Pelaksanaan	5 April 2015
Jumlah Peserta	11 mahasiswa KKN UNY, 2 fasilitator, 15 Anggota Forum Anak RW 05 Kampung Prenggan, 6 Forum Anak Kota Yogyakarta, dan 1 Pengurus RW
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor penghambat dalam kegiatan ini berkaitan dengan waktu dimulainya acara “kumpul bocah” yang mengalami kemoloran sehingga peserta yang datang terlebih dahulu merasa bosan menunggu acara tersebut dimulai.</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>faktor pendukung terlaksananya acara ini, yaitu banyaknya forum anak yang hadir, hadirnya FAKTA yang membantu untuk membimbing forum</li> </ul>

	anak kampung Prenggan dalam hal melaksanakan beberapa program kerja yang direncanakan dan memberi tahu tugas-tugas dari tiap sie dalam acara.
Hasil yang Dicapai	Pengurus dan anggota Forum Anak RW 05 menjadi lebih tau tentang sifat kepemimpinan dalam berorganisasi
Total Jam	3 jam
Penanggung Jawab	Muhammad Afif Amalul Arifidin

## 2) Pendampingan Forum Anak

Pendampingan forum anak merupakan program yang melibatkan anggota dari forum anak. Program ini mempunyai beberapa manfaat bagi eksistensi terkait dengan forum anak.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk mendampingi para anggota forum anak yang berkaitan dengan tujuan forum anak dan landasan yang harus dimiliki dalam sebuah organisasi
Manfaat	Memfasilitasi minat dan bakat anak-anak kampung Prenggan
Sasaran	Anggota Forum Anak RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 Maret 2015</li> <li>• 15 Maret 2015</li> <li>• 22 Maret 2015</li> <li>• 29 Maret 2015</li> <li>• 5 April 2015</li> <li>• 12 April 2015</li> <li>• 19 April 2015</li> <li>• 26 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 Maret 2015</li> <li>• 15 Maret 2015</li> <li>• 22 Maret 2015</li> <li>• 29 Maret 2015</li> <li>• 5 April 2015</li> <li>• 12 April 2015</li> <li>• 19 April 2015</li> <li>• 26 April 2015</li> </ul>

Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 Maret 2015: 10 anak-anak dan 11 mahasiswa KKN</li> <li>• 15 Maret 2015: 14 anak-anak dan 11 mahasiswa KKN</li> <li>• 22 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 13 anak-anak</li> <li>• 29 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 13 anak-anak</li> <li>• 5 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 15 anak-anak</li> <li>• 12 April 2015: 11 mahasiswa dan 13 anak-anak</li> <li>• 19 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 16 anak-anak</li> <li>• 26 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 17 anak-anak</li> </ul>
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015, Forum Anak dan Ketua RT 23
Hambatan	Faktor penghambat dalam acara ini hampir tidak ada karena kegiatan yang dilakukan ini sudah dirancang dengan matang sehingga dalam melaksanakannya hambatan-hambatan itu hampir tidak terlihat. Hanya saja, porsi waktu yang kurang sesuai dengan matriks rencana, yaitu pada tanggal 19 April. Seharusnya direncanakan 2 jam, namun realisasinya hanya 1 jam dikarenakan dikejar-kejar dengan agenda berikutnya, yaitu Sosialisasi Anti Korupsi Berbasis Keluarga
Pendukung	Banyaknya anak yang antusias dalam kegiatan Pendampingan Forum Anak, saat melakukan agenda sepeda gembira juga tidak ada kendala dalam menentukan tempat wisata yang dituju dan tersedianya banyak tempat dalam melancarkan kegiatan ini.
Serapan Dana	Rp331.000,00
Sumber Dana	Kas mahasiswa KKN UNY 2015
Hasil yang Dicapai	Berkembangnya minat dan bakat yang

	dimiliki oleh anggota Forum Anak RW 05 Kampung Prenggan
Total Jam	23 jam
Penanggung Jawab	Laily Syafa'ati

### 3) Pendidikan Peduli Lingkungan

Pendidikan peduli lingkungan merupakan program pemeliharaan lingkungan. Program ini mempunyai beberapa manfaat bagi kehidupan masyarakat.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk memotivasi warga masyarakat agar peduli terhadap lingkungan terkait dengan menanam pohon dan mengolah sampah
Manfaat	Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan agar tercipta lingkungan yang sehat, nyaman, bersih, dan asri
Sasaran	Warga RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 April 2015</li> <li>• 12 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 24 April 2015</li> <li>• 26 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 24 April 2015: 11 mahasiswa KKN, 10 anak-anak, 2 tenaga pendidik, dan 10 orang wali.</li> <li>• 26 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 20 anak-anak</li> </ul>
Pelaksana	Tim Mahasiswa KKN 17 UNY
Hambatan	Ketidaktepatan waktu rencana dengan waktu realisasinya. Seharusnya dalam matrik perencanaan itu tanggal 4 April dan 12 April, namun karena cuaca yang kurang mendukung dan ketidaksesuaian waktu dengan sasaran yang dituju maka pendidikan peduli lingkungan dilaksanakan pada 24 April dan 26 April.
Pendukung	Tidak memerlukannya banyak biaya, anak-anak antusias mendengarkan materi singkat tentang pendidikan peduli

	lingkungan dan untuk anak-anak PAUD juga senang karena dihadapkan dengan dunia mewarnai bertema “lingkungan”.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil yang Dicapai	Adanya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan terciptanya lingkungan yang sehat, nyaman, bersih, dan asri yang ditunjukkan dengan perilaku anggota Forum Anak RW 05 Kampung Prenggan.
Total Jam	4 jam
Penanggung Jawab	Bayu Anggardha Sulistya

#### 4) Senam Lansia

Senam lansia merupakan program sadar kesehatan bagi para lansia. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat sore di pendopo RT 23 dan dilaksanakan oleh para lansia juga ibu-ibu.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Menanamkan gaya hidup sehat dengan berolahraga sore melalui senam kepada masyarakat.
Manfaat	Meningkatkan kebugaran jasmani bagi warga dan menjadi salah satu wadah untuk berinteraksi social dimasyarakat.
Sasaran	Warga RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 13 Maret 2015</li> <li>• 20 Maret 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> <li>• 24 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 14 Maret 2015</li> <li>• 20 Maret 2015</li> <li>• 27 Maret 2015</li> <li>• 3 April 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 14 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN, 1 instruktur, dan 11 mahasiswa KKN</li> <li>- 20 Maret 2015: 7 mahasiswa KKN, 25</li> </ul>

	lansia, dan 1 instruktur - 27 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 27 warga RT 23 - 3 April 2015: 5 mahasiswa KKN, 23 ibu-ibu, dan 1 instruktur - 10 April 2015: 5 mahasiswa KKN, 1 instruktur, dan 23 ibu-ibu PKK - 17 April 2015: 5 mahasiswa, 21 ibu-ibu, dan 1 instruktur
Pelaksanaan	Warga RW 05 dan Tim Mahasiswa KKN 17
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuaca yang buruk yang menggagu berjalanya kegiatan.</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor pendukung dari kegiatan ini, yaitu semangat warga RW 05 yang ingin mengikuti senam lansia.</li> <li>• Warga sukarela mengeluarkan dana untuk konsumsi kegiatan.</li> </ul>
Serapan Dana	Rp180.000,00
Sumber Dana	Kas RW 05 Kampung Prenggan
Hasil yang Dicapai	Mahasiswa KKN mengikuti kegiatan senam lansia di Pendopo RT 23 yang dihadiri oleh 20 orang setiap diadakan kegiatan ini, warga bersama mahasiswa KKN merasa gembira dan badan menjadi sehat.
Total Jam	10,5 jam
Penanggung Jawab	Pambuko Aji Nugroho

##### 5) *Parenting Skill*

*Parenting skill* merupakan program pelatihan pola asuh anak bagi para ibu. Program ini mempunyai beberapa manfaat bagi para orang tua terkait bagaimana cara mendidik anak dengan baik dan benar.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk memberikan arahan dan ilmu atau sharing terkait dengan bagaimana cara mengasuh anak secara baik dan benar
Manfaat	Orang tua mengetahui cara mengasuh anak dengan baik dan benar
Sasaran	Ibu-ibu PKK RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	13 Maret 2015
Pelaksanaan	13 Maret 2015
Jumlah Peserta	57 peserta
Pelaksanaan	11 mahasiswa KKN, 1 pemateri, dan 45 orang ibu-ibu PKK RW 05
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu yang agak sedikit terulur karena mengkondisikan ibu-ibu</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyak ibu-ibu yang datang karena bersamaan dengan arisan RW yang dilaksanakan sebulan sekali</li> </ul>
Serapan Dana	Rp697.500,00
Sumber Dana	Kas Pengurus RW 05
Hasil yang Dicapai	Ibu-ibu semakin tahu tips dan cara mendidik anak dengan baik dan benar
Total Jam	2 jam
Penanggung Jawab	Listyaningrum

6) Talkshow Pendampingan Anti Narkoba

Talkshow pendampingan anti narkoba merupakan program preventif yang ditujukan bagi anak-anak tentang bahaya narkoba serta kegunaannya.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk memotivasi anak-anak agar tidak terjerumus dalam pemakaian narkoba dan bagaimana cara hidup sehat
Manfaat	Memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba dan pola hidup sehat
Sasaran	Anak-anak (kelas 4-9) RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>11 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>11 April 2015</li> </ul>

Jumlah peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 mahasiswa KKN, 34 anak, dan 1 pembicara dari BNN</li> </ul>
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara keseluruhan dalam pelaksanaan program ini tidak mengalami hambatan yang berarti dikarenakan persiapan yang matang dan dirancang semaksimal mungkin, hanya saja koordinasi mahasiswa KKN serta semua pihak yang mendukung program ini perlu ditingkatkan lagi.</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme, partisipasi dan dukungan yang tinggi dari anak-anak serta orang tua.</li> <li>• Dalam pelaksanaan program ini kami mendapatkan mitra kerja dari BNN Provinsi DIY sebagai narasumber pengisi materi sehingga kami tidak mengeluarkan <i>fee</i> dan hanya memberikan kenang-kenangan berupa plakat.</li> </ul>
Serapan dana	Rp225.000,00
Sumber dana	Dana dari LPPM UNY
Hasil yang dicapai	Anak-anak semakin tahu dan mengerti bagaimana pola hidup sehat dan kiat-kiat menghindari bahaya narkoba
Total jam	3 jam 20 menit
Penanggung Jawab	Andi Mulyadinata

#### 7) Sosialisasi Anti Korupsi Berbasis Keluarga

Sosialisasi Anti Korupsi Berbasis Keluarga merupakan program pelatihan sejak dini untuk menghindari bahaya laten korupsi yang dimulai dari lingkungan keluarga.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi warga agar mengetahui bagaimana seluk beluk tentang korupsi
Manfaat	Menanamkan kejujuran yang berawal dari lingkungan keluarga dan memberikan pemahaman tentang korupsi dalam

	kehidupan sehari-hari.
Sasaran	Warga Kelurahan Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 Maret 2015</li> <li>• 28 Maret 2015</li> <li>• 3 April 2015</li> <li>• 18 April 2015</li> <li>• 19 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Maret 2015</li> <li>• 28 Maret 2015</li> <li>• 3 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> <li>• 18 April 2015</li> <li>• 19 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Maret 2015: 1 narasumber dari KPK, 11 mahasiswa KKN, 2 forum anak, 52 warga</li> <li>• 28 Maret 2015: 11 mahasiswa dan 16 ibu-ibu PKK</li> <li>• 3 April 2015: 11 mahasiswa dan 16 warga perwakilan kelurahan Prenggan</li> <li>• 17 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 1 relawan KPK</li> <li>• 18 April 2015: <ul style="list-style-type: none"> <li>- 11 mahasiswa KKN, 3 forum anak, dan 10 relawan KPK</li> <li>- 11 mahasiswa KKN, 23 anak-anak, 10 relawan, dan 78 Kelurahan Prenggan</li> </ul> </li> <li>• 19 April 2015: 16 forum anak, 11 mahasiswa KKN, 23 ibu-ibu PKK, 25 relawan, 7 orang anggota KPK pusat, 478 pengunjung warga Prenggan, dan 1 pendongeng</li> </ul>
Pelaksana	Perwakilan warga Kelurahan Prenggan, komunitas KPK, dan tim mahasiswa KKN kelompok 17
Hambatan	Kurangnya koordinasi dari pihak KPK pusat dengan warga RW 05 kampung Prenggan dan tim KKN kelompok 17 sehingga acara yang dilaksanakan pada

	tanggal 18 April 2015 kurang terlaksana dengan baik. Selanjutnya, tidak transparannya penanggung jawab dari pihak KPK dengan warga RW 05 sehingga munculnya kebingungan dengan konsep acaranya. Namun, warga RW 05 dan tim KKN kelompok 17 sudah merencanakan beberapa rencana jika belum terlaksana dengan baik dari agenda sebelumnya.
Pendukung	Banyaknya warga kelurahan Prenggan dan sekitarnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selain itu, antusiasnya semua keluarga dari kelurahan Prenggan dalam berpartisipasi setiap kegiatan yang telah dirancang.
Serapan Dana	Rp1.127.220.000,00
Sumber dana	Dana Khas KPK
Hasil yang dicapai	Kelurahan Prenggan sebagai kampung percontohan anti korupsi berbasis keluarga yang diharapkan dapat menjadi rintisan dan tauladan untuk percontohan daerah lain serta sarana pencegahan korupsi secara preventif dimulai dari lingkungan keluarga.
Total jam	21 jam
Penanggung Jawab	Tim Mahasiswa KKN kelompok 17

#### 8) Pengajian

Pengajian merupakan program keagamaan yang rutin diselenggarakan setiap dua minggu sekali pada hari Jumat setelah maghrib dengan membaca surat yasin dan tahlil.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk sarana ibadah bagi warga untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa
Manfaat	mempererat silaturahmi dan ukhuwah islamiah antar warga
Sasaran	Warga RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 20 Maret 2015</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 19 Maret 2015</li> <li>• 26 Maret 2015</li> <li>• 2 April 2015</li> <li>• 9 April 2015</li> <li>• 16 April 2015</li> <li>• 23 April 2015</li> </ul>
Jumlah peserta	<p>19 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 25 warga RT 26</p> <p>26 Maret 2015: 23 warga RT 26 dan 11 mahasiswa KKN</p> <p>2 April 2015: 32 warga RW 05 dan 11 mahasiswa KKN</p> <p>16 April 2015: 27 warga RT 25 dan RT 26 dan 11 mahasiswa KKN</p> <p>23 April 2015: 25 warga dan 11 mahasiswa KKN</p>
Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan anak-anak
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal pengajian yang telah terealisasi tidak sesuai dengan matriks rencana dikarenakan belum mengetahui jadwal pengajian dari RW 05 Kampung Prenggan. Akhirnya, kami mengikuti jadwal pengajian yang sesuai dengan jadwal dari pihak RW 05 Prenggan.</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga antusias untuk mengikuti pengajian rutin setiap minggunya.</li> <li>• Konsumsi disediakan oleh warga RW 05 sehingga acara terlaksana tanpa kendala biaya konsumsi</li> </ul>
Serapan dana	Rp1.105.000,00
Sumber dana	Kas RW 05 Kampung Prenggan
Hasil yang dicapai	Kerjasama dan sikap gotong royong antar warga menjadi semakin erat
Total jam	7,5 jam
Penanggung Jawab	Sabar Priyono

## 9) Sosialisasi Pendidikan Kesehatan dan Pranikah

Sosialisasi pendidikan kesehatan dan pranikah merupakan program pelatihan sejak dini untuk menghindari bahaya infeksi menular seksual dan bagaimana cara menjaga alat reproduksi

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk memotivasi remaja untuk menjaga organ vitalnya dan menjaga penampilan yang sopan
Manfaat	Memberikan pengetahuan tentang cara menjaga organ vital dan cara berpenampilan agar tidak menggugah syahwat lawan jenis
Sasaran	Para remaja Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 April 2015</li> <li>• 25 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 April 2015</li> <li>• 25 April 2015</li> </ul>
Jumlah peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 April 2015: 28 anak-anak, 11 mahasiswa KKN, dan 3 pembicara dari Poltekes</li> <li>• 25 April 2015: 11 mahasiswa KKN, 23 anak-anak, dan 1 pembicara dari BKKBN</li> </ul>
Pelaksana	Tim Mahasiswa KKN 17
Hambatan	Kesulitan mencari pemateri yang berkompeten
Pendukung	Antusias dari peserta yang mengikuti acara ini dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada pemateri
Serapan dana	Rp319.000,00
Sumber dana	Dana dari LPPM UNY
Hasil yang dicapai	Para remaja menjadi semakin tahu tentang cara menjaga organ vital dan cara berpenampilan yang sopan
Total jam	6 jam 15 menit
Penanggung jawab	Ervina Puspitaningrum

## 10) Inventarisasi Beras Miskin

Inventarisasi beras miskin merupakan program untuk membantu pengurus RW mengelola raskin dari menakar hingga membagi kepada warga Prenggan RW 05.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk membantu warga dalam pengelolaan raskin, pembukuan hingga pembagian.
Manfaat	Membantu mendistribusikan raskin kepada warga dengan tepat dan cepat
Sasaran	Warga RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 21 Maret 2015</li> <li>• 22 Maret 2015</li> <li>• 27 Maret 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 21 Maret 2015</li> <li>• 22 Maret 2015</li> <li>• 27 Maret 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 21 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 56 warga</li> <li>• 22 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 58 warga</li> <li>• 27 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 3 warga RT 21</li> </ul>
Pelaksana	Pengurus RW 05 dan tim mahasiswa KKN kelompok 17
Hambatan	lamanya waktu yang diperlukan untuk menimbang dan mengemas beras yang akan dibagikan.
Pendukung	Warga RW 05 tertib mengambil jatah raskin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus dari RW 05 dan tim KKN kelompok 17 tidak mengeluarkan biaya karena sudah ditanggung oleh pihak RW 05. Selain itu, pembagian raskin lebih cepat dan rapi.
Serapan Dana	Rp30.000,00
Sumber Dana	Kas mahasiswa KKN UNY 2015
Hasil yang Dicapai	Pengemasan kembali sekaligus pendistribusian raskin sesuai dengan takaran dan data penerima raskin

Total Jam	13 jam
Penanggung Jawab	Tim Mahasiswa KKN Kelompok 17

#### 11) Pendampingan PAUD

Pendampingan PAUD merupakan program untuk membantu tenaga pendidik yang ada di PAUD di Prenggan.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu tenaga pendidik PAUD dan memberikan inovasi pembelajaran melalui media dan materi.
Manfaat	Saling berbagi pengalaman mendidik anak-anak melalui inovasi pembelajaran yang baru dan <i>fresh</i> .
Sasaran	Anak-anak usia dini RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 12 Maret 2015</li> <li>• 20 Maret 2015</li> <li>• 3 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 13 Maret 2015</li> <li>• 20 Maret 2015</li> <li>• 25 Maret 2015</li> <li>• 31 Maret 2015</li> <li>• 1 April 2015</li> <li>• 3 April 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> <li>• 22 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 13 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN, 24 peserta didik, 24 orang tua, dan 2 pendidik</li> <li>• 20 Maret 2015: 5 mahasiswa KKN, 3 pendidik, 24 anak PAUD dan 24 orang tua</li> <li>• 25 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN, 30 anak PAUD, 30 orang tua, dan 1 orang pendidik</li> <li>• 31 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN, 24</li> </ul>

	<p>anak-anak, 24 orang tua, dan 1 tenaga pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 April 2015: 11 mahasiswa KKN, 26 anak-anak PAUD, 26 orang tua, dan 1 tenaga pendidik</li> <li>• 3 April 2015: 6 mahasiswa KKN, 24 anak PAUD, 24 orang tua, dan 1 pendidik</li> <li>• 10 April 2015: 6 mahasiswa KKN, 2 tenaga pengajar, 18 anak PAUD, 18 orang tua</li> <li>• 17 April 2015: 6 mahasiswa KKN, 18 anak PAUD, dan 18 orang tua, dan 1 tenaga pendidik</li> <li>• 22 April 2015: 11 mahasiswa KKN, 23 anak-anak PAUD, 23 orang tua, dan 2 tenaga pendidik</li> </ul>
Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UNY 2015, tenaga pendidik, murid PAUD, orang tua/wali murid PAUD
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan dari anak-anak PAUD dan orang tuanya kurang tepat waktu</li> <li>• Anak-anak belum mau lepas dari orang tuanya</li> <li>• Anak-anak kurang percaya diri</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias dari anak-anak dan wali murid untuk mengikuti pembelajaran dengan tertib</li> <li>• Media pembelajaran dapat diperoleh tanpa membutuhkan biaya karena memanfaatkan bahan yang sudah tersedia</li> </ul>
Serapan Dana	Rp504.000,00
Sumber Dana	Kas RW 05 Kampung Prenggan
Hasil yang Dicapai	Daya pikir anak-anak semakin berkembang dan meningkatnya keaktifan dari anak-anak PAUD
Total Jam	12 jam
Penanggung Jawab	Candra Kurniasih

## 2. Program Individu

### a. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar merupakan program untuk membantu adik-adik dalam mengalami kesulitan belajar. Program ini dilaksanakan secara privat.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu adik-adik dalam belajar.
Manfaat	Memotivasi anak-anak SD-SMP RW.05 kelurahan prenggan untuk giat belajar, dan mempererat silaturahmi serta menanamkan budaya belajar masyarakat sejak dini
Sasaran	Anak-anak usia SD-SMP RW 05 Kampung Prenggan.
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 Maret 2015</li> <li>• 7 Maret 2015</li> <li>• 13 Maret 2015</li> <li>• 20 Maret 2015</li> <li>• 29 Maret 2015</li> <li>• 4 April 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Maret 2015</li> <li>• 6 Maret 2015</li> <li>• 10 Maret 2015</li> <li>• 13 Maret 2015</li> <li>• 18 Maret 2015</li> <li>• 19 Maret 2015</li> <li>• 20 Maret 2015</li> <li>• 25 Maret 2015</li> <li>• 29 Maret 2015</li> <li>• 1 April 2015</li> <li>• 4 April 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Maret 2015: 8 orang mahasiswa KKN dan 8 anak-anak RT 23</li> <li>• 6 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN, 5 anak</li> </ul>

	<p>SD, dan 15 anak SMP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 10 Maret 2015: 10 anak-anak dan 10 mahasiswa KKN</li> <li>• 13 Maret 2015: 7 anak-anak dan 11 mahasiswa KKN</li> <li>• 18 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 11 anak-anak</li> <li>• 19 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 13 anak-anak</li> <li>• 20 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 7 anak-anak</li> <li>• 25 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 9 anak-anak</li> <li>• 29 Maret 2015: 11 mahasiswa KKN dan 9 anak-anak</li> <li>• 1 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 13 anak-anak</li> <li>• 4 April 2015: 10 mahasiswa KKN dan 11 anak-anak</li> <li>• 10 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 7 anak-anak</li> <li>• 17 April 2015: 3 mahasiswa KKN dan 3 anak-anak</li> </ul>
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan anak-anak
Hambatan	Berkaitan dengan waktu yang terkadang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan karena permintaan dari anak-anak untuk menambah jadwal belajar bersama.
Pendukung	Antusias anak-anak yang ingin belajar bersama dengan tim KKN kelompok 17.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil yang Dicapai	Membantu menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas sekolah serta saling bertukar ilmu atau diskusi kelompok untuk membahas pelajaran sekolah sehingga anak-anak dapat lebih memahami pelajaran tersebut.
Total Jam	25,25 jam
Penanggung Jawab	Laily Syafa'ati

## b. Pemutaran Film Pendidikan

Pemutaran film pendidikan merupakan program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi melalui media film.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak
Manfaat	Pendidikan karakter yang ada dalam film tertanam secara tidak langsung pada anak
Sasaran	Anak-anak RW 05 Kampung Prenggan.
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 Maret 2015</li> <li>• 14 Maret 2015</li> <li>• 28 Maret 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 Maret 2015</li> <li>• 14 Maret 2015</li> <li>• 28 Maret 2015</li> <li>• 12 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	8 Maret 2015: 10 anak dan 11 mahasiswa KKN 14 Maret: 16 anak dan 11 mahasiswa KKN 28 Maret: 23 anak dan 11 mahasiswa KKN 12 April: 13 anak dan 11 mahasiswa KKN
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• waktu pelaksanaan melebihi waktu yang direncanakan.</li> <li>• Waktu pelaksanaan yang kadang sampai larut malam sehingga anak-anak banyak yang ngantuk.</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• banyak anak-anak yang tertarik untuk menonton film.</li> <li>• antusias anak-anak terhadap film yang ditonton cukup baik.</li> </ul>
Serapan Dana	Rp222.000,00
Sumber Dana	Kas Mahasiswa
Hasil yang Dicapai	Perilaku anak menjadi lebih baik dari sebelumnya.
Total Jam	11.25 jam
Penanggung Jawab	Sabar Priyono

c. *Let's Learn English*

*Let's Learn English* merupakan program untuk membantu anak-anak yang kesulitan memahami bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu adik-adik dalam belajar bahasa Inggris
Manfaat	Menambah pengetahuan seputar materi bahasa Inggris
Sasaran	Pelajar SD–SMA di RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 Maret 2015</li> <li>• 13 Maret 2015</li> <li>• 14 Maret 2015</li> <li>• 27 Maret 2015</li> <li>• 25 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 Maret 2015</li> <li>• 13 Maret 2015</li> <li>• 14 Maret 2015</li> <li>• 15 Maret 2015</li> <li>• 26 Maret 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 Maret 2015: 13 anak-anak dan 11 mahasiswa KKN</li> <li>• 13 Maret 2015: 6 anak-anak dan 6 mahasiswa KKN</li> <li>• 14 Maret 2015: 5 anak dan 2 mahasiswa KKN</li> <li>• 15, 26 Maret dan 10 April 2015: 6 anak dan 2 mahasiswa KKN</li> </ul>
Hambatan	Sedikitnya minat anak yang ingin berbahasa Inggris dan kurangnya percaya diri terhadap kemampuan bahasa Inggris yang dimilikinya.
Pendukung	Kemauan anak-anak yang ingin belajar berbahasa Inggris.
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan pelajar
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-

Hasil yang Dicapai	Membantu menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas sekolah serta saling bertukar ilmu atau diskusi kelompok untuk membahas pelajaran sekolah sehingga anak-anak dapat lebih memahami pelajaran tersebut.
Total Jam	10 jam
Penanggung Jawab	Listyaningrum

d. Pelatihan *Handmade*

Pelatihan *handmade* merupakan program untuk membantu mendampingi anak-anak untuk menciptakan suatu hasta karya dari benda-benda yang tidak terpakai.

<b>Deskripsi</b>	<b>Kegiatan</b>
Tujuan	kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kreativitas anak-anak di Prenggan dalam memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak terpakai
Manfaat	menciptakan barang bekas menjadi barang yang bernilai
Sasaran	Anak-anak RW 05 Kampung Prenggan.
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 Maret</li> <li>• 15 Maret</li> <li>• 12 April</li> <li>• 25 April</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Maret 2015</li> <li>• 8 Maret 2015</li> <li>• 15 Maret 2015</li> <li>• 4 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 dan 8 Maret 2015: 12 anak-anak dan 11 mahasiswa KKN</li> <li>• 15 Maret dan 4 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 15 anak-anak</li> </ul>
Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan anak-anak di Prenggan
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedikitnya jumlah anak-anak yang mengikuti pelatihan <i>handmade</i> ini karena waktu yang kurang sesuai dengan aktivitas dari sebagian anak-anak RW 05 kampung Prenggan.</li> </ul>

Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias anak-anak dalam membuat desain sehingga banyaknya ide dan kreativitas produk yang dihasilkan.</li> </ul>
Serapan Dana	Rp58.200,00
Sumber Dana	Kas Mahasiswa
Hasil yang Dicapai	Membantu menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas sekolah serta saling bertukar ilmu atau diskusi kelompok untuk membahas pelajaran sekolah sehingga anak-anak dapat lebih memahami pelajaran tersebut.
Total Jam	8 jam
Penanggung Jawab	Nilam Nawang Puspita

e. Pelatihan Tenis Meja

Pelatihan tenis meja merupakan program untuk pelatihan olahraga tenis meja

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak dalam bermain tenis meja dengan baik dan benar
Manfaat	membuat anak-anak menjadi paham dan mengerti teknik bermain tenis meja sehingga anak-anak terampil dalam bermain tenis meja.
Sasaran	Anak-anak usia RW 05 Kampung Prenggan.
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 27 Maret 2015</li> <li>• 5 April 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 27 Maret 2015</li> <li>• 5 April 2015</li> <li>• 10 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	27 Maret, 5, dan 17 April 2015: 9 anak-anak dan 1 mahasiswa KKN 10 April 2015: 8 anak dan 1 mahasiswa KKN
Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UNY 2015
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedikitnya jumlah anak yang mengikuti program ini.</li> <li>• Padatnya jadwal anak-anak dalam</li> </ul>

	mengikuti kegiatan sekolah maupun luar sekolah sehingga sulit meluangkan waktu untuk mengikuti program pelatihan tenis meja.
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• minat yang sudah ada pada anak-anak dan sudah mempunyai dasar untuk bermain</li> <li>• Fasilitas yang sudah tersedia dengan baik , yaitu lapangan tenis meja , bet, dan bola.</li> </ul>
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil yang Dicapai	anak-anak mengerti teknik bermain tenis meja dengan benar dan terampil dalam bermain tenis meja.
Total Jam	6 jam
Penanggung Jawab	Sabar Priyono

f. Pelatihan Poster

Pelatihan poster merupakan program untuk menginspirasi ide dan pendapat melalui media gambar yang bersifat persuasif.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Memberikan pengalaman dalam berkarya dan menginspirasi pendapat melalui media poster
Manfaat	Mengembangkan daya kreatifitas anak sekaligus member media untuk menginspirasi pendapat mereka.
Sasaran	Warga RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Maret 2015</li> <li>• 4 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> <li>• 26 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Maret 2015</li> <li>• 6 April 2015</li> <li>• 17 April 2015</li> <li>• 27 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Maret 2015: 10 anak dan 6 kkn</li> <li>• 6 April 2015 : 6 anak dan 1 kkn</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 17 April 2015 : 7 anak dan 1 kkn</li> <li>• 27 April 2015 : 5 anak dan 1 kkn</li> </ul>
Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan anak-anak
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan sosialisasi tentang program kurang</li> <li>• Penyampaian materi kepada anak kurang menarik sehingga pesan ke anak kurang sampai.</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anak sudah memiliki perlengkapan untuk menggambar sehingga memudahkan proses pelatihan.</li> <li>• Anak-anak juga antusias mengikuti kegiatan</li> </ul>
Serapan Dana	Rp10.000,00
Sumber Dana	Mahasiswa
Hasil yang Dicapai	Anak-anak banyak menghasilkan poster dengan ide kreatif dan kualitas gambar yang baik. Pesan moral dari poster pun dapat tersampaikan dari karya mereka.
Total Jam	8,5 jam
Penanggung Jawab	Pambuko Aji Nugroho

g. Pelatihan Manajemen PAUD Berbasis Teknologi

Pelatihan manajemen PAUD berbasis teknologi merupakan program untuk membantu tenaga pendidik serta pengurus PAUD dalam merekap dan memanajemen data yang ada berbantuan *software Microsoft Office*.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu tenaga pendidik serta pengurus dalam memanajemen PAUD berbantuan komputer dengan software <i>Microsoft Office</i> agar lebih efektif dan efisien.
Manfaat	Memperudahkan tenaga pendidik serta pengurus dalam memanajemen dan mengelola data PAUD baik yang berkaitan dengan peserta didik maupun kepengurusan PAUD itu sendiri.
Sasaran	Tenaga pendidik dan pengurus PAUD RW 05 Kampung Prenggan.

Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Maret 2015</li> <li>• 7 Maret 2015</li> <li>• 21 Maret 2015</li> <li>• 3 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Maret 2015</li> <li>• 13 Maret 2015</li> <li>• 21 Maret 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Maret 2015: 3 orang pengurus PAUD dan 6 mahasiswa KKN</li> <li>• 13 dan 21 Maret 2015: 3 pengurus PAUD dan 5 mahasiswa KKN</li> </ul>
Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan tenaga pendidik PAUD
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya skill dan pengetahuan sasaran dalam penggunaan software <i>Microsoft Office</i>.</li> <li>• Tidak semua sasaran memiliki komputer atau laptop.</li> <li>• Dari 4 kali perencanaan yang telah dirancang dalam matriks, hanya 1 pelaksanaan program yang sesuai dengan rencana yaitu pada tanggal 21 Maret 2015. Sedangkan perencanaan tanggal 1 dan 7 Maret 2015 pelaksanaannya bergeser menjadi tanggal 13 dan 21 Maret 2015 dikarenakan faktor cuaca yang kurang mendukung.</li> <li>• Kemudian pada perencanaan terakhir pada tanggal 3 April 2015 baru dapat dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2015 dikarenakan lemahnya koordinasi pada program ini.</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme dan dukungan serta keinginan belajar yang tinggi dari sasaran menjadi penyemangat baik bagi mahasiswa maupun sasaran itu sendiri.</li> </ul>
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil yang Dicapai	Mengetahui proses pembuatan <i>form</i> yang berkaitan dengan manajemen PAUD dalam

	bentuk word dan excel serta dapat menggunakannya untuk membantu pengelolaan data.
Total Jam	8 jam
Penanggung Jawab	Andi Mulyadinata

#### h. Pendampingan *Motivation Mini Book*

Pendampingan *Motivation Mini Book* merupakan program untuk berkarya membuat buku dengan tulisan sendiri yang berisi tentang motivasi.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak menciptakan kata-kata yang dapat menginspirasi dirinya sendiri dan meningkatkan kreativitas anak
Manfaat	Keativitas anak menjadi meningkat dan anak dapat menciptakan kata-kata motivasi yang dapat menyemangati diri.
Sasaran	Anak-anak RW 05 Kampung Prenggan.
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 17 April 2015</li> <li>• 18 April 2015</li> <li>• 24 April 2015</li> <li>• 26 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 17 April 2015</li> <li>• 18 April 2015</li> <li>• 24 April 2015</li> <li>• 25 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 17 April 2015: 2 mahasiswa KKN dan 26 anak-anak</li> <li>• 18 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 32 anak-anak</li> <li>• 24 April 2015: 11 mahasiswa KKN dan 15 anak-anak</li> <li>• 25 April 2015: 2 mahasiswa KKN dan 13 anak-anak</li> </ul>
Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan anak-anak
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya jumlah sasaran yang melebihi target yang diprediksi sebelumnya.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketidaktepatan perencanaan dengan pelaksanaan, yaitu tanggal perencanaan seharusnya 26 April, namun diganti menjadi 25 April 2015 dikarenakan cuaca yang kurang mendukung.</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya anak-anak yang mengikuti program ini dikarenakan sistem program ini dirancang sedemikian rupa agar menarik perhatian anak-anak.</li> <li>• Anak-anak mempunyai kreativitas yang tinggi sehingga tidak memerlukan bimbingan yang intensif dalam pembuatan <i>motivation mini book</i> ini.</li> </ul>
Serapan Dana	Rp87.000,00
Sumber Dana	Kas Mahasiswa
Hasil yang Dicapai	Meningkatnya kreativitas anak dalam mendesain, yaitu berupa hasil desain pembuatan <i>motivation mini book</i> dan anak-anak semakin mudah membuat kata motivasi untuk dirinya
Total Jam	8 jam
Penanggung Jawab	Ervina Puspitaningrum

i. Sosialisasi Hemat Listrik

Sosialisasi hemat listrik merupakan program yang bertujuan untuk mengajak warga melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan dan mengajak warga untuk menerapkan pola hidup hemat energi.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi masyarakat: pengetahuan tentang langkah-langkah hemat listrik yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan pada dasarnya langkah tersebut merupakan langkah yang mudah dilakukan, serta menanamkan budaya hidup hemat energi</li> </ul>

	<p>kepada warga RW 05 kelurahan prenggan dengan program sosialisasi hemat listrik dalam bentuk sticker dan brosur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi mahasiswa: mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di perkuliahan dalam bidang manajemen energi listrik.</li> </ul>
Sasaran	Warga RW 05 Kampung Prenggan.
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Maret 2015</li> <li>• 14 Maret 2015</li> <li>• 4 April 2015</li> <li>• 18 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Maret 2015</li> <li>• 15 maret 2015</li> <li>• 4 April 2015</li> <li>• 18 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Maret 2015: 7 anak-anak dan 5 mahasiswa KKN</li> <li>• 15 Maret 2015: 5 mahasiswa KKN dan ketua RT 21, 22, 23</li> <li>• 4 April 2015: 5 mahasiswa KKN dan ketua RT 24, 25, 26</li> <li>• 18 April 2015: 5 mahasiswa dan 7 anak-anak</li> </ul>
Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan warga RW 05 Kampung Prenggan
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah warga baru yang pindah atau warga baru yang belum terhitung dikarenakan datanya belum diperbaharui</li> <li>• Banyak masyarakat yang tidak peduli dengan adanya sosialisasi ini</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenaikan BBM yang diikuti oleh kenaikan tarif dasar listrik</li> <li>• Berkembang pesatnya teknologi elektronik</li> </ul>
Serapan Dana	Rp87.500,00
Sumber Dana	Kas Mahasiswa

Hasil yang Dicapai	Pendistribusian sticker dan brosur yang berisi ajakan atau himbauan untuk menghemat listrik kepada warga RW 05 kelurahan prenggan.
Total Jam	10 jam
Penanggung Jawab	Candra Kurniasih

j. Pelatihan Adzan dan Tahsin

Pelatihan adzan dan tahsin merupakan program untuk membantu anak-anak mahir dalam adzan dan tahsin

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak-anak dalam melakukan adzan dan tahsin
Manfaat	Membentuk generasi muda gemar mengaji dan cinta masjid.
Sasaran	Anak-anak di RW 05 Kampung Prenggan.
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 April 2015</li> <li>• 11 April 2015</li> <li>• 18 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 12 April 2015</li> <li>• 5 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 April 2015: 5 anak</li> <li>• 12 April 2015: 4 anak-anak</li> </ul>
Pelaksana	1 mahasiswa KKN UNY Kelompok 17
Hambatan	Banyaknya anak RT 25 dan RT 26 sudah mengikuti TPA di luar wilayah RW 05, sedikitnya anak yang datang, dan harus menjemput anak-anak di rumah masing-masing.
Pendukung	Diberi kepercayaan takmir untuk meramaikan kegiatan mushola dan fasilitas yang diperlukan sudah tersedia di mushola.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil yang Dicapai	Anak-anak dapat mengumandangkan adzan dengan lantang, baik dan benar sesuai dengan lafadznya serta dapat membaca Al-Quran

	sesuai dengan tajwid.
Total Jam	3 jam
Penanggung Jawab	Bayu Anggardha Sulistya

k. Pelatihan Basket

Program pelatihan bola basket merupakan program yang bertujuan untuk membagi ilmu terkait dengan teknik-teknik bermain bola basket.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Membagi ilmu terkait dengan teknik bermain bola basket dari teknik yang sederhana hingga teknik yang kompleks.
Manfaat	Menambah kebugaran tubuh, merilekskan pikiran, dan dapat mengetahui bagaimana cara bermain basket dengan baik dan benar.
Sasaran	Anak-anak RW 05 Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Maret 2015</li> <li>• 29 Maret 2015</li> <li>• 24 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 29 Maret 2015</li> <li>• 5 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 29 Maret 2015 Diikuti oleh 10 anak-anak dan 6 mahasiswa KKN</li> <li>• 5 April 2015 Diikuti oleh 15 anak-anak dan 11 mahasiswa KKN</li> </ul>
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan anak-anak
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan yang bersamaan misalnya TPA, jadi anak-anak tidak dapat mengikuti program ini</li> <li>• Kondisi lapangan yang becek dan licin setelah hujan</li> <li>• Sebagian anak kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya</li> </ul>
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak anak-anak yang antusias mengikuti pelatihan bola basket ini</li> </ul>
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-

Hasil yang Dicapai	Anak-anak mengetahui dan dapat memperagakan bagaimana cara bermain bola basket dengan baik dan benar
Total Jam	5 jam
Penanggung Jawab	Listyaningrum

### 3. Program Tambahan

#### a. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (BPBD)

Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana merupakan salah satu program yang berasal dari BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) DIY. Program ini mempunyai beberapa manfaat khususnya dalam hal pencegahan bencana untuk warga RW 05 Kampung Prenggan.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Memberikan pelatihan dalam rangka pencegahan terjadinya bencana khususnya Kebakaran
Manfaat	Warga RW 05 Kampung Prenggan mendapatkan pengetahuan baru terkait cara pencegahan terjadinya bencana kebakaran.
Sasaran	Warga RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	15 Maret 2015
Pelaksanaan	15 Maret 2015
Jumlah Peserta	11 mahasiswa KKN UNY, 25 anggota BPBD DIY, 10 Anggota BMR ( <i>Bumi Mataran Rescue</i> ), 3 anggota POLISI, 2 anggota TNI, 51 orang warga RW 05 Kampung Prenggan
Pelaksanaan	BPBD DIY
Hambatan	Terbatasnya ketersediaan kursi pada saat terlaksananya kegiatan sehingga tidak semua warga dapat mengikuti acar tersebut.
Pendukung	warga RW 05 sangat antusias dengan diadakannya kegiatan ini, sehingga banyak warga yang datang untuk memenuhi undangan yang diberikan oleh pengurus RW
Serapan Dana	Rp 1.962.000,00
Sumber Dana	BPBD DIY/Lembaga Lain

Hasil yang Dicapai	BPBD mendemonstrasikan cara yang aman dalam memadamkan api yaitu menggunakan APAR dan juga Kain Basah
Total Jam	3 jam
Penanggung Jawab	BPBD DIY

b. Patroli dan Pengkondisian Lapangan Karang Kelurahan Prenggan bersama FKPM (Forum Komunikasi Polisi Masyarakat)

Program ini merupakan program yang melibatkan anggota dari FKPM dalam menjaga kondisi lingkungan sekitar Lapangan Karang. Program ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada malam hari yang diikuti oleh bapak-bapak RW 05 Kampung Prenggan.

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran sosial yang banyak dilakukan oleh kalangan remaja di sekitar Lapangan Karang.
Manfaat	Berkurangnya pelanggaran sosial dan terciptanya kondisi yang kondusif di sekitar lingkungan Lapangan Karang.
Sasaran	Warga sekitar Lapangan Karang
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 21 Maret 2015</li> <li>• 11 April 2015</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 21 Maret 2015</li> <li>• 11 April 2015</li> </ul>
Jumlah Peserta	11 mahasiswa KKN UNY, 4 anggota POLISI, 1 anggota TNI, 15 orang warga RW 05 Kampung Prenggan dan anggota FKPM
Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UNY 2015 dan FKPM
Hambatan	Kondisi cuaca yang sering hujan sehingga ketika patroli di sekitar lapangan karang terganggu.
Pendukung	Banyaknya warga yang antusias mengdan ikut serta dalam program ini bersama FKPM.
Serapan Dana	Rp36.000,00
Sumber Dana	KAS Mahasiswa KKN
Hasil yang Dicapai	Tingkat kejahatan atau pelanggaran sosial yang terjadi menjadi berkurang.
Total Jam	3 jam 45 menit

Penanggung Jawab	Anggota FKPM
------------------	--------------

c. Senam Keluarga Ceria

Program ini merupakan program yang melibatkan pengurus Forum anak RW 05 Prenggan sebagai panitia inti dan bekerja sama dengan TIM KKN kelompok 17 dalam rangka realisasi program kerja dari Forum Anak RW 05 Prenggan. Program ini dilaksanakan pada Hari Jumat, 1 Mei 2015 dilapangan karang RW 05 Prenggan

<b>Deskripsi</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Senam Keluarga Ceria ini akan membantu tubuh agar tetap bugar dan tetap segar karena melatih tulang tetap kuat, mendorong jantung bekerja optimal dan membantu menghilangkan radikal bebas yang berkeliaran di dalam tubuh.
Manfaat	1. Bagi warga Kegiatan ini bermanfaat untuk mendapatkan kesegaran jasmani untuk keluarga. 2. Bagi Mahasiswa UNY Kegiatan ini bermanfaat sebagai kesegaran jasmani serta mahasiswa dapat menjalin tali silaturahmi dengan warga RW.05 Prenggan
Sasaran	Warga RW 05 Prenggan
Perencanaan	-
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 26 April 2015</li> <li>• 30 April 2015</li> <li>• 1 Mei 2015</li> </ul>
Jumlah peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 26 April 2015: 11 mahasiswa KKN UNY, 23 anggota Forum Anak.</li> <li>• 30 April 2015: 11 mahasiswa KKN UNY, 23 anggota Forum Anak.</li> <li>• 1 Mei 2015: 11 mahasiswa KKN UNY, 117 orang warga RW 05 Kampung Prenggan.</li> </ul>
Pelaksana	Forum Anak RW 05 dan Tim Mahasiswa KKN 17 UNY
Hambatan	Partisipan yang diundang tidak semuanya datang.
Pendukung	Bersamaan dengan acara pengenalan pengurus baru RW 05 Kampung Prenggan periode 2015-

	2019 sehingga membuat warga RW 05 ikut berpartisipasi.
Serapan dana	Rp589.000,00
Sumber dana	KAS Forum Anak RW.05 Prenggan
Hasil yang dicapai	Warga RW 05 Prenggan antusias mengikuti Senam Keluarga Ceria. Sehingga didapat keceriaan, kesehatan antar anggota keluarga dan antar warga. Mempererat rasa menghormati antar warga RW 05 Prenggan
Total jam	8.5 jam
Penanggung Jawab	Ketua RW 05 Prenggan

### C. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan pelaksanaan program KKN di RW 05 Kampung Prenggan, Kotagede, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

#### 1. Program Kelompok

##### a. Program Fisik

##### 1) Plangisasi

Program ini merupakan kegiatan pemasangan beberapa papan nama fasilitas umum yang meliputi poster yang berisi himbauan, dan papan penunjuk kampung ramah anak RW 05 Prenggan Kotagede. Poster himbauan untuk menjauhi rokok dan narkoba, anjuran hidup sehat, dan lain sebagainya dipasang di lingkungan RT 21-26 dan tempat-tempat strategis.

Hasil dari program ini adalah pemasangan 10 plang berbentuk poster, 2 plang jam belajar, 1 banner pengurus RT RW, dan 1 papan mading. Program plangisasi ini dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan biaya sebesar Rp175.000,00. Biaya yang digunakan berasal dari uang kas mahasiswa KKN.

Cara mengatasi hambatan yang dialami yaitu dengan tetap menjaga koordinasi dengan Ketua RW 05 Prenggan dan segenap jajaran kepengurusan RW. Respon yang diberikan yaitu banyak warga yang tertarik dengan desain poster yang telah dipasang.

## 2) Kerja Bakti

Program ini disusun untuk lebih menumbuhkan sikap gotong royong dan peduli terhadap kebersihan lingkungan kepada para warga RW 05. Dana yang dikeluarkan kurang lebih Rp 423.000,00 untuk 9 kali kegiatan dan bersumber dari Kas RW 05 Kampung Prenggan. Besarnya antusias yang diberikan warga terhadap kegiatan ini menyebabkan total jam realisasi kegiatan ini jauh lebih besar dari matriks rencana

Kegiatan kerja bakti yang telah dilakukan menghasilkan lingkungan yang bersih dari sampah, nyaman, membuat suasana sejuk, dan tentunya terlihat lebih rapi lingkungannya. Lingkungan yang bersih, tentunya akan membuat kesehatan warga RW 05 menjadi terjaga karena berkurangnya kuman-kuman yang dapat menimbulkan penyakit. Dari hal tersebut, warga sangat senang sekali karena kelompok KKN 17 UNY dengan warga RW 05 saling erat silaturahmi dan sikap gotong royongnya.

### b. Program Non-Fisik

#### 1) *Leadership Training*

Program ini dilaksanakan pada 5 April 2015 yang berisi kegiatan tentang sebuah forum anak RW 05 Kampung Prenggan yang diberi nama dengan acara “kumpul bocah” di mana dalam forum/diskusi ini dibersamai oleh Forum Anak Kota (FAKTA) dengan membahas topik tentang koordinasi setiap tugas dari pembentukan wewenang dalam organisasi Forum Anak ini dan program kerja apa saja yang akan dilaksanakan.

Program ini merupakan program yang bertujuan untuk melatih kepemimpinan anak dan menjadikan anak mampu meningkatkan rasa percaya diri. Hasil dan manfaat dari program ini, yaitu forum anak RW 05 Kampung Prenggan semakin lebih tahu tugas dan wewenang yang telah dibagi. Hal tersebut membuat forum

anak menjadi lebih tahu *jobdesk* dari masing-masing acara yang akan direncanakan, maupun *jobdesk* kepengurusan. Dari situlah, anak-anak lebih antusias dalam melaksanakan amanah yang telah ditunjukkan karena sudah mengetahui *jobdesk* kepengurusan maupun tiap acara.

*Leadership training* ini dilaksanakan sekali dengan memakan biaya Rp80.000,00. Biaya yang digunakan berasal dari uang khas mahasiswa KKN. Cara mengatasi hambatan yang dialami, yaitu dengan memberikan nasihat kepada semua anggota Forum Anak untuk membiasakan hidup disiplin baik didalam keluarga maupun dalam masyarakat. Lalu, membuat *rundown* acara yang lebih jelas, agar mulai acara *leadership training* tidak mundur dan waktu lebih efektif.

## 2) Pendampingan Forum Anak

Pendampingan Forum Anak terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan, yaitu pada tanggal 8 Maret 2015 kegiatan pendampingan diisi dengan outbound dan olahraga badminton yang mempelajari teknik-teknik/aturan permainan saat berkompetisi. Pada tanggal 15 Maret 2015 kegiatan pendampingan FA berupa permainan sederhana, seperti estafet karet, catur air, dan estafet air. Pada tanggal 22 Maret 2015, kegiatan pendampingan FA yaitu bersepeda gembira dari Balai RW 05 menuju ke tempat wisata Taman Sari dan sekaligus melakukan kunjungan wisata edukasi ke tempat tersebut.

Tanggal 29 Maret 2015 diadakan pemberian motivasi melalui cerita dan kata-kata pendek yang dapat meningkatkan semangat belajar dalam meraih cita-cita. Tanggal 5 April 2015 kegiatan pendampingan Forum Anak yaitu praktik bermain basket beserta aturan dan teknik dalam melakukan permainan basket. Tanggal 12 April 2015 diadakan diskusi tentang cara mempererat koordinasi Forum Anak kampung Prenggan dalam melaksanakan tiap program

kerja yang telah direncanakan. Pada tanggal 19 April 2015 kegiatan pendampingan FA yaitu melakukan pembagian *jobdesk* untuk agenda sosialisasi anti korupsi berbasis keluarga untuk ditempatkan di beberapa lomba yang telah dirancang. Pendampingan FA yang terakhir yaitu pada tanggal 26 April 2015 diisi dengan acara bersepeda gembira dari Balai RW 05 menuju Benteng Vredeburg. Selain itu, ada kegiatan forum curhat dan berwisata di Benteng Vredeburg.

Pada tanggal 19 April 2015 pelaksanaan pendampingan Forum Anak mengalami perbedaan antara waktu perencanaan dengan pelaksanaan. Waktu direncanakan 2 jam, namun pelaksanaannya hanya 1 jam karena pada tanggal 19 April 2015 bersamaan dengan acara Sosialisasi Anti Korupsi Berbasis Keluarga. Hasil dan manfaat yang didapat hari ini, yaitu anak semakin mengerti teknik, cara, dan aturan dalam melakukan permainan badminton dan basket, menambah wawasan tentang sejarah yang terdapat di Taman Sari dan Benteng Vredeburg, mempererat silaturahmi antar anggota Forum Anak, dan tentunya pemberian motivasi yang dilakukan dapat meningkatkan semangat belajar anak dalam meraih cita-citanya.

### 3) Pendidikan Peduli Lingkungan

Program Pendidikan Peduli Lingkungan dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 24 April 2015 dengan agenda, yaitu memberikan materi pendampingan PAUD yang diisi topik tentang peduli lingkungan, yaitu mewarnai sebuah gambar kartun hewan yang sedang menyiram pohon. Kemudian, mengajak anak-anak untuk saling peduli dengan tanaman di sekitar dengan cara menyiram, merawat, dan memupuk tanaman dan pada tanggal 26 April 2015 kegiatan bersama pengurus Forum Anak yaitu sosialisasi tentang “pengolahan sampah organik rumah tangga” dengan

menyebarkan leaflet dan melakukan diskusi terkait leaflet yang telah dibagikan.

Manfaat dari program ini yaitu anak-anak semakin mengetahui bagaimana cara mengelola sampah dengan baik dengan membedakan sampah organik dan anorganik. Selain itu, anak-anak jadi lebih mengerti bahwa bahan-bahan dari sampah plastik dapat dimanfaatkan atau didaur ulang agar menjadi produk yang lebih layak. Anak-anak memberitahu orang tuanya masing-masing, khususnya ibu-ibu menjadi mulai memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

#### 4) Senam Lansia

Program ini merupakan program yang bertujuan untuk membiasakan gaya hidup sehat dengan berolahraga bagi lansia. Hasil dari program ini warga dapat melakukan olahraga senam secara mandiri dan menjadi sebuah kebiasaan dimasyarakat. Dalam program yang telah terlaksana tersebut juga disertai kegiatan social dan kelompok, seperti arisan ataupun diskusi tentang isu-isu dimasyarakat. Senam lansia ini dilakukan sebanyak 6 kali, lebih 2 kali dari perencanaan awal yang hanya 4 kali. Hal ini disebabkan karena tingginya antusias warga pada program ini.

Setiap akhir kegiatan selalu membutuhkan konsumsi sehingga membutuhkan biaya yang cukup banyak, yaitu Rp180.000,00. Hambatan yang dialami, yaitu dilihat dari segi cuaca yang mengganggu kegiatan senam lansia. Cara mengatasi hambatan itu, kegiatan senam dilaksanakan ditunda atau dilaksanakan dilain hari. Kegiatan diikuti nenek-nenek dan ibu-ibu warga RW 05 dan ditambah mahasiswa kkn yang antusias membimbing warga.

#### 5) *Parenting Skill*

Program ini bertujuan untuk membagi pengalaman atau sharing tentang bagaimana cara mendidik anak, memperhatikan pendidikannya, dll. Hasil dari kegiatan ini, yaitu berupa peta konsep yang dituliskan ke dalam lembar kertas plano tentang cara mendidik anak dengan baik. Manfaat dari kegiatan ini, yaitu ibu-ibu menjadi lebih tahu bagaimana harus mendidik anaknya dengan baik dan benar.

Hambatan yang dialami dari kegiatan ini, yaitu kurangnya kematangan konsep sehingga acara kurang bisa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Namun, dalam mengatasi hambatan tersebut, kami dibantu oleh pak Agung mengonsep acara secara tiba-tiba sehingga acaranya pun berjalan dengan lancar. Program ini menghabiskan biaya Rp697.500,00 yang digunakan untuk konsumsi peserta. Biaya tersebut bersumber dari kas pengurus RW. Semangat yang tinggi dari ibu-ibu PKK menjadikan kegiatan ini menjadi lebih meriah dan menarik karena dikonsep seperti diskusi/curhat.

#### 6) Talkshow Pendampingan Anti Narkoba

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2015. Konsep dari kegiatan ini, yaitu didesain seperti forum diskusi. Materi yang disampaikan, yaitu cara pola hidup sehat tanpa narkoba, dampak mengonsumsi narkoba, dan cara menolak ajakan memakai narkoba. Rangkaian kegiatan ini tentunya dimulai dari pembukaan, sambutan, materi, diskusi (tanya jawab), dan penutup.

Hasil dan manfaat dari kegiatan ini, yaitu anak-anak menjadi tahu bahaya narkoba dan cara ampuh menolak ajakan memakai narkoba dengan pola hidup sehat. Anak-anak begitu memperhatikan dan rasa ingin tahu mereka sangat tinggi sehingga menambah kemeriahan serta tingkah polos beberapa anak yang mengundang gelak tawa sehingga dalam proses penyampaian materi tidak terlaku kaku dan serius namun dapat membekas diingatan.

#### 7) Sosialisasi Anti Korupsi Berbasis Keluarga

Kegiatan Sosialisasi Anti Korupsi Berbasis Keluarga dilakukan beberapa kali, yaitu tanggal 4 Maret 2015 dengan agenda melakukan kerja sama bersama warga RW 05 dalam mengikuti rangkaian agenda dari KPK. Tanggal 28 Maret 2015 agendanya yaitu arisan RT 26 yang di dalam acaranya diisi dengan kegiatan sosialisasi anti korupsi berbasis keluarga.

Konsep acara ini, yaitu mendemonstrasikan cara bermain “botol/toples anti korupsi” dan bermain bersama ibu-ibu PKK. Dalam permainan ini, botol/toples yang berisi beberapa pertanyaan diputar dan masing-masing mengambil satu gulungan kertas. Gulungan kertas tersebut berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh ibu-ibu PKK. Jika jawaban benar, maka akan mendapatkan skor. Tanggal 3 April 2015 agendanya adalah diskusi bersama terkait rangkaian acara “Launching Program Pembangunan Budaya Anti Korupsi Berbasis Keluarga” yang akan dilaksanakan pada tanggal 18-19 April 2015.

Pada tanggal 17 April 2015 agendanya yaitu mempersiapkan sosialisasi anti korupsi berbasis keluarga, yaitu memangkas pohon untuk dijadikan “pohon harapan”, mengecat pohon harapan dengan warna emas dan perak, menanam pohon harapan di pot dengan semen, dan memasang umbul-umbul di sekitar lapangan karang. Pada tanggal 18 April 2015 mempersiapkan panggung hiburan untuk acara malamnya, memotong properti lomba selfie, memasang kapling untuk lomba, dan acara pentas seni kegiatan sosialisasi anti korupsi berbasis keluarga.

Tanggal 19 April 2015 merupakan agenda besar dari sosialisasi anti korupsi berbasis keluarga. Berbagai rangkaian agenda ini, yaitu penampilan potensi masyarakat, lomba mewarnai, lomba menggambar, balon goyang, selfie competition, senam sahabat pemberani, dongeng anak, bowling kreweng, gambar mata tertutup,

estafet karet, pohon harapan, game SPAK (Saya Perempuan Anti Korupsi), pentas seni, dan dongeng anak.

Rangkaian acara sosialisasi anti korupsi berbasis keluarga yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa manfaat diantaranya, warga menjadi lebih mengetahui ciri-ciri dari korupsi di lingkungan keluarga, upaya pencegahan agar tidak terjadi korupsi, dan peserta menjadi tahu bagaimana cara menanamkan sikap anti korupsi kepada anak. Dilihat dari jumlah pengunjung yang ikut berpartisipasi dalam acara ini sangat banyak dan antusias. Semua partisipan yang datang ikut meramaikan dengan mengikuti serangkaian kegiatan yang telah dirancang dari KPK. Selain itu, anak-anak juga sangat senang dengan adanya acara ini. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak yang mengikuti rangkaian lomba yang telah dirancang.

#### 8) Pengajian

Program kegiatan pengajian ini merupakan sarana beribadah warga RW 05 untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. program pengajian ini rutin diadakan di RW 05 tepatnya di Mushola sabilul Muttaqin RT 26. Kegiatan ini direncanakan 3 Kali pelaksanaannya yaitu pada tanggal 20 maret, 4, 17, dan 26 April 2015, namun program ini dalam pelaksanaannya terlaksana sebanyak 6 kali yaitu pada tanggal 19, 26 maret, 2, 9, 16, dan 23 April 2015.

Pelaksanaan program ini tidak sesuai dengan rencana yang ada di matrik hal ini dikarenakan kami belum mengetahui jadwal pengajian di RW 05 yang jadwal pengajian rutin warganya sudah ditentukan yaitu pada hari kamis malam. Dalam pelaksanaannya sebanyak 6 kali pengajian ini mengeluarkan dana untuk konsumsi sebanyak Rp1.105.000,00. Dari terselenggaranya kegiatan ini, hasilnya warga semakin mendekatkan diri kepada Allah dan tentunya mempererat tali silaturahmi serta respon warga masyarakat

sangat terbuka dan kekeluarganya sangat kental terhadap kehadiran kami.

#### 9) Sosialisasi Pendidikan Kesehatan dan Pranikah

Program ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 11 April 2015 dan 25 April 2015. Pada tanggal 11 April 2015, yaitu kegiatan yang membahas tentang pengetahuan reproduksi bagi laki-laki dan perempuan dan berbagai macam penyakit reproduksi yang dibersamai oleh 3 pembicara dari Poltekkes. Pada tanggal 25 April 2015, yaitu kegiatan ini mempelajari cara berpenampilan laki-laki dan perempuan agar tidak mengundang syahwat lawan jenis serta cara merawat organ reproduksi. Dana yang digunakan dalam program ini berasal dari LPPM UNY.

Hambatan yang dialami adalah kesulitan mencari pemateri yang berkompeten. Hambatan ini dapat diselesaikan dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak Poltekkes dan BKKBN yang sudah terbukti kompeten pada materi tersebut. Respon dari masyarakat sangat baik terbukti dengan antusias kehadiran peserta sosialisasi ini.

#### 10) Inventarisasi Beras Miskin

Program ini dilaksanakan pada tanggal 21, 22, dan 27 Maret 2015. Dalam program ini mahasiswa KKN membantu menimbang, mengemas, dan membagikan beras. Proses pembagian beras menggunakan data yang telah diberi oleh pengurus yang telah diamanahi oleh ketua RW 05. Kemudian, tim KKN kelompok 17 hanya tinggal mendata warga yang mengambil beras. Warga menyerahkan kupon yang telah dibagikan sebelumnya kepada tim KKN kelompok 17.

Manfaat dari program ini, yaitu warga RW 05 menjadi terbantu dengan adanya pembagian raskin ini, karena dijual dengan

harga yang terjangkau. Sambutan dari masyarakatnya dilihat dari dukungan tenaga dalam hal menimbang, mengemas, dan membagikan. Selain itu, dilihat pula dari respon pak lurah serta jajarannya yang memberikan sanjungan kepada tim KKN kelompok 17 atas kinerjanya.

#### 11) Pendampingan PAUD

Program ini merupakan program yang bertujuan untuk membantu tenaga pendidik yang ada di PAUD dalam mengajar ataupun mendampingi proses belajar mengajar di PAUD RW 05 Prenggan. Hasil dari program ini adalah dapat meningkatkan daya pikir anak-anak untuk dapat semakin berkembang disertai dengan meningkatnya keaktifan dari anak-anak PAUD RW 05. Pendampingan PAUD ini dilaksanakan selama sembilan kali dengan memakan biaya kurang lebih Rp504.000,00.

Biaya yang digunakan berasal dari uang kas RW 05 Prenggan. Cara mengatasi beberapa hambatan yang terjadi, yaitu dengan menginovasi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan sistem PAKEM (partisipatif, aktif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan. Respon yang diberikan yaitu anak-anak dan orang tua wali murid yang antusias mengikuti pembelajaran di PAUD dan orang tua menerima dengan terbuka sejak awal kedatangan tim KKN kelompok 17 dan tenaga pendidik mengucapkan terima kasih karena telah banyak membantu dalam mendampingi PAUD.

## 2. Program Individu

### a. Bimbingan Belajar

Program ini disusun mengingat pada tanggal menjelang penerjunan hingga menjelang penarikan KKN termasuk masa-masa memasuki ujian nasional sehingga kebutuhan belajar anak-anak meningkat. Oleh karena itu perlunya dilaksanakan bimbingan belajar. Bimbingan belajar yang dilaksanakan selama KKN dilakukan di tiga tempat yang berbeda sesuai dengan harinya.

Bimbingan belajar pada hari rabu sore bertempat di balai RT 21, pada hari jumat malam di RT 23, dan pada hari sabtu di Balai RW 05. Akan tetapi bimbingan belajar yang dilaksanakan tidak terpaku pada hari itu saja. Warga belajar banyak yang meminta di beri bimbingan belajar diluar hari itu dengan menghubungi tim KKN kelompok 17 sehingga pelaksanaan bimbingan belajar sangat fleksibel tergantung dari kemampuan dan kesanggupan kelompok 17. Setiap pelaksanaan bimbel tidak menyerap dana terlalu banyak. Dana yang dikeluarkan hanya terkait fotokopi soal-soal ujian untuk dibagikan kepada warga belajar. Sumber dana yang digunakan menggunakan kas kelompok 17.

Bimbingan belajar yang telah dilaksanakan membawa dampak positif bagi anak-anak RW 05 Kampung Prenggan. Pengetahuan yang dimiliki anak-anak semakin bertambah dan rasa kebingungan terhadap pelajaran tertentu mulai dapat dipahaminya. Orang tua dari anak-anak tersebut sangat senang dengan program bimbingan belajar ini karena semangat belajar anak-anak RW 05 kampung Prenggan menjadi meningkat.

### b. Pelatihan *Handmade*

Program ini disusun untuk membangun serta meningkatkan kreativitas anak-anak RW 05 Kampung Prenggan dalam memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di lingkungan sekitar menjadi barang yang bermanfaat. Pelaksanaan ini bekerjasama dengan

Forum Anak RW 05 Kelurahan Prenggan sebagai pesertanya. Namun, saat program ini dilaksanakan hanya dihadiri oleh setengah dari anggota pengurus forum anak. Walaupun demikian, secara berangsur peserta yang hadir terus meningkat hingga pertemuan keempat.

Dana yang dikeluarkan diambil dari kas tim KKN kelompok 17. Kurang lebih dana yang dikeluarkan mencapai Rp42.000,00 untuk empat kali pertemuan. Dana ini dikeluarkan untuk membeli bahan-bahan tambahan untuk mengolah barang bekas. Pelatihan handmade ini memberikan banyak manfaat yang didapat, yaitu meningkatkan kreativitas anak, membebaskan anak untuk berekspresi, dan meningkatkan inspirasi anak. Hal tersebut membuat orang tua dari anak-anak tersebut selalu mengizinkan anaknya untuk mengikuti setiap program yang direncanakan oleh tim KKN kelompok 17.

c. Pemutaran Film Pendidikan

Program ini disusun berdasarkan keprihatinan kelompok KKN 17 terhadap kurangnya kemampuan anak untuk memilah-milah makna film yang ditonton anak. Selain itu, lemahnya bimbingan orang tua untuk membatasi tontonan yang mereka lihat di televisi. Pemutaran film pendidikan tidak hanya sekedar memberikan tayangan film yang memiliki nilai pendidikan kepada anak. Akan tetapi, belajar bersama tentang cara membedah nilai dan makna film.

Pemutaran film pendidikan direncanakan empat kali pelaksanaannya, yaitu pada tanggal 8, 14, 28 Maret, dan 12 April 2015. Pelaksanaan program ini sesuai dengan rencana, namun ada satu kali yang tidak sesuai dengan rencana yaitu rencana pada tanggal 10 april 2015 dan pelaksanaannya pada 12 april 2015. Hal ini dikarenakan jadwal anak-anak yang padat sehingga pemutaran film diganti pada hari yang lain.

Setiap pemutaran film pendidikan dilaksanakan dengan suasana santai. Peserta yang hadir pada program banyak dihadiri oleh anak-anak RW 05 Kelurahan Prenggan sehingga cukup memakan biaya

untuk menyediakan jajanan ringan dan minuman. Rata-rata dana yang telah dikeluarkan, yaitu Rp222.000,00. Dari terselenggaranya kegiatan ini, hasilnya anak-anak bertambah pengetahuannya tentang pentingnya pendidikan dan memperluas wawasan anak dalam memilah nilai-nilai yang baik dan buruk dari setiap film yang ditontonnya.

d. Sosialisasi Hemat Listrik

Program ini merupakan program yang bertujuan untuk mengajak warga RW 05 Prenggan melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik dikarenakan lingkungan RW 05 yang cukup padat serta setiap rumah di wilayah ini rata-rata memiliki televisi dan kulkas. Oleh karena itu potensi penggunaan listrik yang berlebih dan tidak efisien pasti sering terjadi sehingga perlu dibangun kesadaran warga RW 05 untuk menghemat penggunaan listrik rumah tangganya.

Hasil dari program ini yaitu pendistribusian sticker dan brosur yang berisi ajakan atau himbauan untuk menghemat listrik kepada warga RW 05 Prenggan. Program ini dilaksanakan selama empat kali dengan memakan biaya kurang lebih Rp87.500,00. Biaya yang digunakan berasal dari uang kas mahasiswa KKN.

Cara mengatasi hambatan yang dialami yaitu dengan membuat beberapa cadangan sticker dan pamflet agar seluruh warga pendatang juga dapat pendistribusian sticker dan pamflet dapat dilakukan secara merata. Respon yang diberikan masyarakat yaitu sangat antusias dan disambut dengan baik karena telah mengingatkan kembali memori-memori untuk berhemat listrik agar mengurangi konsleting listrik pada peralatan elektronik rumah tangga.

e. Pelatihan Manajemen PAUD Berbasis Teknologi

Program pelatihan manajemen PAUD berbasis teknologi ini disusun dan dirancang berdasarkan kondisi administratif PAUD RW 05 Kelurahan Prenggan yang tergolong belum terkelola dengan baik serta masih menggunakan cara manual. Perencanaan program ini bertujuan untuk melatih dan mempermudah sasaran yang dalam hal ini adalah pengurus serta tenaga pendidik PAUD dalam mengelola dan memanajemen data secara cepat, tepat, efektif dan efisien berbantuan komputer dengan menggunakan *software* Microsoft Office. Diharapkan apa yang telah dihasilkan pada program pelatihan ini baik yang dalam bentuk word maupun excel dapat terus digunakan dan dikembangkan dalam proses manajemen PAUD RW 05

Secara umum program ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan antusiasme yang tinggi dari sasaran maupun seluruh lapisan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yaitu 3 dari 4 distribusi waktu yang direncanakan bergeser pelaksanaannya dikarenakan faktor cuaca yang kurang mendukung serta lemahnya koordinasi pada program ini. Dengan kata lain, hanya 1 distribusi waktu yang tepat pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan pada matriks program kerja yang telah disusun.

f. Pendampingan *Motivation Mini Book*

Program ini merupakan program yang bertujuan untuk melatih kreativitas anak dan menjadikan anak mampu membuat sebuah pengingat untuk memotivasi dirinya sendiri. Hasil dari program ini anak dapat membuat buku kecil yang unik sesuai dengan kreativitas mereka. Dalam buku tersebut terdapat kalimat-kalimat motivasi yang menggugah dirinya untuk terus berprestasi dan berperilaku baik. Pendampingan ini dilaksanakan selama empat kali dengan memakan biaya kurang Rp87.000,00.

Biaya yang digunakan berasal dari uang khas mahasiswa KKN. Cara mengatasi hambatan yang dialami, yaitu dengan membeli bahan-

bahan secara mendadak di toko terdekat dan mengganti hari dengan cakupan jam yang porsinya sama. Respon yang diberikan yaitu anak-anak antusias mengikuti pembuatan motivation mini book, walaupun pada hari pelaksanaannya cuaca tidak mendukung karena hujan, anak-anak tetap merelakan waktunya untuk datang ke Balai RW 05 mengikuti program ini.

g. Pelatihan Poster

Program ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak dalam menyampaikan ide-ide mereka ke bentuk poster. Dalam kegiatan ini kebanyakan tema yang diambil adalah ajakan untuk menjaga lingkungan, bebas narkotik, dan gaya hidup sehat. Hasil dari program ini anak dapat membuat poster yang baik dan persuasif untuk mengajak warga desa bergaya hidup sehat dengan kreativitas mereka. Dalam poster tidak hanya gambar unik melainkan juga terdapat kalimat-kalimat persuasif yang mengajak masyarakat berperilaku baik.

Pelatihan poster ini dilaksanakan selama empat kali dengan memakan biaya kurang Rp15.000,00. Biaya yang digunakan berasal dari uang khas mahasiswa KKN. Tidak memerlukan biaya yang banyak karena perlengkapan untuk menggambar sudah membawa sendiri-sendiri. Biaya tersebut hanya untuk membeli kertas gambar saja. Cara mengatasi hambatan yang dialami, yaitu dengan mengevaluasi setiap program dan menggunakan metode-metode baru dalam menyampaikan materi. Respon yang diberikan yaitu anak-anak antusias mengikuti pelatihan poster, walaupun pada hari pelaksanaannya cuaca tidak mendukung karena hujan, anak-anak tetap merelakan waktunya untuk datang ke Balai RW 05 mengikuti program ini.

#### h. Pelatihan Adzan dan Tahsin

Program ini merupakan wujud dukungan terhadap Taman Pendidikan Al- Qur'an yang telah ada di kampung Prenggan Utara RT 25 dan RT 26 untuk menciptakan kader TPA tetap ada. Selain itu untuk mengaktifkan anak untuk menjadi muadzin di masjid kampungnya. Pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal TPA, yaitu setiap sabtu sore. Kendala dalam program ini adalah sedikitnya peserta yang hadir. Setiap TPA berlangsung rata-rat hanya lima sampai sepuluh anak yang hadir dan jumlah laki-lakinya rata-rata hanya tiga orang setiap kali pertemuan. Walaupun hanya sedikit program ini tetap dilaksanakan. Program ini tidak memakan biaya karena tidak memerlukan konsumsi atau pengeluaran lainnya.

Manfaat dari terlaksananya program ini, yaitu menambah ilmu baru tentang dasar-dasar adzan dan praktiknya, menambah hafalan anak dalam juz 30, dan meramaikan kegiatan mushola yang sudah vakum selama 5 tahun. Respon dari masyarakatnya, yaitu menyambut program ini dengan baik dilihat dari dukungan orang tua dan anak yang mendorong anaknya untuk ikut program ini.

#### i. Pelatihan Tenis Meja

Program kegiatan pelatihan tenis meja merupakan program kegiatan untuk melatih keterampilan bermain tenis meja dengan benar. Mengingat RW 05 Kelurahan Prenggan yang memiliki sarana olahraga yang memadai, maka perlu pemanfaatan yang optimal dalam penggunaan sarana tersebut. Sarana olah raga di RW 05 Kelurahan Prenggan terdiri dari dua lapangan badminton, satu lapangan sepak bola, dan satu lapangan tenis meja. Akan tetapi, sarana olahraga yang baru digunakan hanya lapangan badminton dan lapangan sepak bola.

Lapangan tenis meja belum digunakan sama sekali. Untuk mengoptimalkan sarana olahraga tenis meja maka dibuatlah pelatihan tenis meja. Dalam pelatihan ini kelompok sasaran diajak untuk bermain tenis meja sambil mempelajari aturan-aturan bermain dan

tekniknya. Pelatihan ini tidak memerlukan dana karena fasilitas sudah tersedia dengan baik dan antusias kelompok sasaran cukup baik. Setiap kali pertemuan rata-rata dihadiri oleh 9 orang. Kegiatan pelatihan tenis meja terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat yaitu ada tanggal 27 Maret, 5, 10, dan 17 April 2015.

j. *Let's Learn English*

Program ini merupakan program untuk memberikan pengembangan kemampuan *softskill* anak dalam berbahasa Inggris. Sangat disadari kemampuan berbahasa Inggris anak-anak di RW 05 Kelurahan Prenggan tidak terlalu baik. Program ini merupakan pelatihan Bahasa Inggris untuk menguasai vocabulary dan cara berbicara sesuai dengan vokal Bahasa Inggris. Pelatihan ini dilaksanakan enam kali pertemuan dan rata-rata dihadiri oleh 15 orang anak. Program ini tidak memerlukan dana karena anak-anak telah memiliki buku atau bahan pembelajaran yang diperlukan.

Manfaat yang didapatkan dari program ini, yaitu anak-anak lebih mengetahui *pronunciation*, *speaking*, dan *tenses*. Selain itu, menambah wawasan kata-kata bahasa Inggris. Respon dari masyarakatnya, yaitu sangat senang akan diadakannya program ini karena dapat meningkatkan skill dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Cara mengatasi hambatan pada program kerja *Let's Learn English* yaitu selalu diajak berbicara ataupun bercanda dengan menggunakan Bahasa Inggris.

k. Pelatihan Basket

Pelatihan Basket adalah program yang bertujuan untuk membagi ilmu terkait dengan permainan basket dari teknik sederhana hingga paling kompleks dan bagaimana cara bermain basket dengan baik dan benar. Program ini diikuti oleh anak-anak RW 05 Prenggan. Anak-anak antusias mengikuti program ini karena mereka menemukan pengalaman baru dalam bermain basket. Setelah itu, mereka

mengetahui bagaimana bermain basket dengan baik dan benar. Semangat dari anak-anak sangat terlihat karena mereka yang selalu mengajak TIM KKN 17 untuk bermain bersama.

### **3. Program Tambahan**

#### **a. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (BPBD)**

Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2015. Kegiatan ini digagas oleh BPBD DIY yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para warga tentang bagaimana cara mencegah dan mengatasi jika terjadi kebakaran. Pelaksanaan program ini ditujukan untuk seluruh warga RW 05 Kampung Prenggan. Kegiatan ini didukung oleh berbagai pihak antara lain pengurus RW 05 dan seluruh mahasiswa KKN kelompok 17.

Kegiatan ini mengeluarkan dana sebesar Rp1.962.000,00 yang digunakan untuk konsumsi dan pengadaan alat pemadam kebakaran di balai RW 05. Sumber dana tersebut berasal dari BPBD DIY. Adanya kegiatan ini, pengetahuan warga RW 05 tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran semakin bertambah dan warga menjadi terbantu dalam hal pencegahan terhadap bencana kebakaran yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Sambutan dari masyarakat sangat bagus terkait diadakannya kegiatan ini, hal itu terlihat dari banyaknya warga yang hadir untuk mengikuti kegiatan ini.

#### **b. Patroli dan Pengkondisian Lapangan bersama FKPM (Forum Komunikasi Polisi Masyarakat)**

Program ini merupakan program yang melibatkan anggota dari forum komunikasi polisi masyarakat. Program ini dilaksanakan untuk menjaga kondisi lingkungan sekitar lapangan karang. Pelaksanaan program dilaksanakan setiap hari sabtu pada malam hari. Anggota yang hadir pada program banyak dihadiri oleh bapak-bapak RW 05 Kampung Prenggan yang sudah dijadwalkan bersama FKPM. Biaya yang dikeluarkan dalam program ini adalah untuk menyediakan

makanan dan minuman. Dana yang dikeluarkan rata-rata Rp36.000,00 untuk setiap pertemuan dan bersumber dari kas RW 05.

Manfaat dari kegiatan ini, yaitu terciptanya suasana lingkungan lapangan karang yang kondusif seperti yang diharapkan. Selain itu, kegiatan ini juga memunculkan rasa kekerabatan yang tinggi antara warga RW 05 dengan anggota FKPM serta mengurangi penyimpangan sosial disekitar lapangan karang terutama pada waktu malam minggu dan malam libur.

c. Senam Keluarga Ceria

Program ini dilaksanakan pada tanggal 26 April, 30 April, dan 1 Mei. Adapun kegiatan yang dilakukan, yaitu untuk tanggal 26 April dan 30 April melakukan persiapan, dari segi pembentukan panitia dan *jobdesk* di mana panitianya berasal dari anggota forum anak kampung Prenggan, menyiapkan *doorprize*, konsumsi, dan peralatan yang akan digunakan pada hari H. Pada tanggal 1 Mei 2015 dilaksanakan senam keluarga ceria yang diikuti oleh 117 warga kampung Prenggan. Warga yang mengikuti program ini sangat antusias karena adanya *doorprize* dan konsumsi yang telah disediakan oleh panitia.

Hambatan yang dialami, yaitu partisipan yang diundang tidak semuanya datang. Cara mengatasinya, yaitu adanya berbagai jenis *doorprize* yang bertujuan untuk menarik partisipan agar ikut serta dalam mengikuti senam keluarga ceria. Dengan adanya program ini, masyarakat merasa senang mengikuti program ini dengan bersemangat mengikuti setiap gerakan senam yang dipimpin oleh tim KKN kelompok 17.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan memahami karakteristik kehidupan dimasyarakat, sehingga mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan KKN Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 yang dilaksanakan dari tanggal 28 Februari 2015 s.d. 26 April 2015 di Kampung Prenggan RW 05, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa KKN dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dari berbagai macam permasalahan serta dapat menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat sebagai bahan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja.
2. Mahasiswa KKN dapat belajar arti kehidupan dimasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Secara garis besar, program kerja KKN yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan, walaupun ada beberapa hambatan yang dapat diatasi. Sebagai contoh waktu pelaksanaan program kerja yang menyesuaikan kondisi dan situasi dimasyarakat.
4. Keberhasilan program kerja KKN memberikan manfaat yang saling menguntungkan dan memberikan dampak timbalbalik yang positif antara mahasiswa dan masyarakat.

## **B. Saran**

### **1. Untuk LPPM UNY**

- a. Pembekalan dilaksanakan lebih efektif sebelum penerjunan agar lebih bermanfaat bagi mahasiswa selama melaksanakan KKN.
- b. Monitoring dilakukan secara intensif untuk memantau perkembangan dan permasalahan yang dihadapi selama KKN berlangsung.
- c. Sistematika penulisan laporan seharusnya memiliki format dan standar yang jelas dari tahun ke tahun.

### **2. Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat**

- a. Semoga program kerja yang telah dilaksanakan oleh TIM KKN UNY kelompok 17 dapat bermanfaat bagi masyarakat Kampung Prenggan RW 05 dan program yang sifatnya berkelanjutan dapat terus dilaksanakan.
- b. Semoga program fisik yang telah dikerjakan mahasiswa dapat terawat dan terjaga dengan baik.
- c. Terus menjaga tali silaturahmi dan komunikasi yang baik dengan mahasiswa KKN.

### **3. Untuk Mahasiswa KKN Selanjutnya**

- a. Sebisa mungkin maksimalkan waktu yang digunakan untuk observasi agar dapat mengetahui dan mencermati kebutuhan masyarakat serta menyesuaikannya dengan apa yang akan dilakukan untuk dijadikan program kerja.
- b. Diharapkan mahasiswa KKN selanjutnya dapat lebih siap dalam menghadapi permasalahan- permasalahan yang ada dimasyarakat.
- c. Komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan suatu kelompok dalam melaksanakan program kerja termasuk didalamnya sikap keterbukaan pada tiap-tiap individu.
- d. Pandai-pandailah berbaur dan bersosialisai serta menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat setempat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anik Ghufron, dkk. 2015. Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: LPPM UNY.
- Anik Ghufron, dkk. 2015. Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY. Yogyakarta: LPPM UNY.